

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA  
SISWA KELAS XI PEMASARAN DI SMKN 50 JAKARTA**

**MARUDUT TUA SIHITE  
8105092826**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKANTATA NIAGA  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERPERSONAL  
COMMUNICATION WITH THE RESULTS OF  
ENTERPREUNERSHIP COURSE ON XI GRADE STUDENTS  
AT SMKN 50 JAKARTA.**

**MARUDUT TUA SIHITE  
8105092826**



**This thesis compiled as one of requirements for obtaining bachelor degree of  
Education at the Faculty of Economics, State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

**MARUDUT TUA SIHITE.** Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa di SMKN 50 Jakarta. Skripsi, Jakarta. Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Kewirausahaan pada siswa kelas XI Pemasaran di SMKN 50 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMKN 50 Jakarta, selama tiga bulan terhitung sejak Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pemasaran SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 76 orang. Sampel diambil dari populasi berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 62 siswa.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 15,14 + 0.56X$ . Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan  $L_{hitung} = 0,0850$ , sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n = 62$  pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.113. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Uji linearitas regresi menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,87 < 1,80$ , sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Uji Hipotesis yaitu uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $14,75 > 4,00$ , artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi Product Moment dari Pearson menghasilkan  $r_{xy} = 0,449$ , selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan  $t_{hitung} = 3,894$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,449$  adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 20,17% yang menunjukkan bahwa 20,17% variasi hasil belajar kewirausahaan ditentukan oleh komunikasi interpersonal.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Komunikasi Interpersonal, Kewirausahaan

## **ABSTRACT**

**MARUDUT TUA SIHITE**, *The Relationship between Interpersonal Communication with The Results of Enterpreunership Course on Students at SMKN 50 Jakarta. Study Program Of Commerce Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, January 2014.*

*This research was aimed to find out the relationship between Interpersonal Communication with the results of Enterpreunership course on XI grade students of SMKN 50 Jakarta. This research was conducted at SMKN 50 Jakarta, for three months since October 2013 to December 2013. The research method used is survey method with the correlational approach. The population in this research was all students of SMKN 50 Jakarta. The sample was 76 students of XI grade in marketing class. The technique used in gathering the sample was simple random sampling about 62 students.*

*The resulting regression equation is  $\hat{Y} = 15,14 + 0.56X$ . Test requirements analysis of the normality test error of estimated regression of Y on X to produce  $L_{count}$  liliefors test = 0,0850, while the  $L_{table}$  for  $n = 62$  at 0.05 significant level is 0.113. Because the  $L_{count} < L_{table}$  then an error estimate of Y on X is normally distributed. Testing linearity of regression produces  $F_{calculated} < F_{table}$  is  $0,87 < 1,80$ , so it was concluded that the linear equation regreasi. From test significance regression produces  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $14,75 > 4,00$ , meaning that the regression equation is significant. Correlation coefficient of Pearson Product Moment generating  $r_{xy} = 0,449$ , then performed the test significance correlation coefficient using the t test and the resulting  $t_{count} = 3,894$  and  $T_{table} = 1,67$ . It can be concluded that the correlation coefficient  $r_{xy} = 0,449$  is significant. The coefficient of determination obtained for 20,17% which shows that 20,17% the variation of the results of enterpreunership course is determined by the interpersonal communication.*

**Keywords:** *Result, interpersonal communication, Enterpreunership*

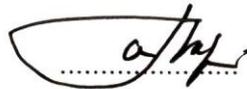
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus**

**19671207 199203 1 001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 19531117 198203 2 001	Ketua Penguji	 .....	27/1 2014 .....
2. <u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 19550722 198210 2 001	Sekretaris	 .....	27/1 2014 .....
3. <u>Corry Yohana, MM</u> NIP. 19590918 198503 2 001	Penguji Ahli	 .....	27/1 - 2014 .....
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 19531002 198503 2 001	Pembimbing I	 .....	27/1 - 2014 .....
5. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 19540403 198503 2 001	Pembimbing II	 .....	27/1 - 2014 .....

Tanggal Lulus : 27 Januari 2014

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2014  
Yang membuat pernyataan



Marudut Tua Sihite  
No reg: 8105092826

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tak ku tahu hari esok, namun langkahku tegap  
Bukan surya ku harapkan karena surya 'kan lenyap  
Oh, tiada kugelisah akan masa menjelang  
Ku berjalan serta Yesus maka jiwaku tenang  
Banyak hal tak kupahami dalam masa menjelang  
Tapi t'rang bagiku ini: tangan Tuhan yang pegang

**Aku persembahkan skripsi ini khusus untuk Mamaku yang terkasih, yang telah mendukungku baik dalam doa dan daya. Untuk abang, kakak, adik, seluruh sahabat, dan teman-teman terkasih yang telah memberikan begitu banyak inspirasi dan semangat serta motivasi.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk setiap hikmat, berkat dan penyertaanNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa Di SMKN 50 Jakarta”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan banyak berperan memberikan masukan dan saran yang membangun dan berguna bagi penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rohcyati selaku dosen pembimbing II yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan banyak berperan memberikan masukan dan saran yang membangun dan berguna bagi penulisan skripsi ini
3. Dra.Tjutju Fatimah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan Pembimbing Akademik yang banyak memberikan bimbingan dengan kebaikan dan masukan yang banyak membantu selama berkuliah di FE UNJ.
4. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya dosen-dosen Pendidikan Tata Niaga.

7. Mama (Mesti Simbolon), Bapak (Alm. Posman Sihite), Abang (Hendrik, Binsar, Donal, Usman, Liman), kakak (Liza dan Nena), dan Adikku (Pitta dan Naomi). Keluarga peneliti yang telah mendidik, merawat, masukan, memotivasi, bekerja keras, berjerih lelah untuk Peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Drs. Denny Herawan. M.Pd. selaku kepala sekolah SMKN 50 Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Guru – guru di SMKN 50 Jakarta serta seluruh siswa SMKN 50 Jakarta terkhusus siswa kelas XI pemasaran yang telah bersedia memebantu peneliti dalam mengumpulkan data.
10. Kepada teman kelompok belajar terkasih yang selalu tiada henti memberikan motivasi ketika proses penyelesaian penelitian ini yaitu Iggha Istya, Rizqie Barkah, Dwi Rahayu, Aisyah Nurjanah, dan Elpha Yuli Sijabat. Terimakasih untuk mau direpotkan peneliti dalam proses perkulihaan maupun penyelesaian proses pembuatan penelitian ini.
11. Kepada PKKku Julinar Sinaga, TKKku (roy, doni, ben, dan frengki), AKK terkasih (anes, leon, yosep, gerad, rio, david, gustaf, Daniel), Kelompok Tumbuh Bersama 2009 (bolon, horo, vuni, norman, shanty serta keturunannya), Terimakasih untuk setiap pendewasaan karakter, motivasi, semangat dan doa yang kalian berikan kepada peneliti.
12. Kepada Persekutuan Mahasiswa Kristen Universitas Negeri Jakarta (PMK UNJ) dan para pengurusny, terkhusus Korfak PMK FE serta TK nya, mantan BPH (tina, mirdat, vera) dan mantan rekan sekerja PTKFE (tetti, mari, jojo), terima kasih untuk doa dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan wildin, rizka, agnes, uwi, tere, serta semua teman-teman Tata Niaga Reguler 2009. Terima kasih.
14. Kepada semua pihak yang tiddak dapat disebutkan namanya satu persatu terimakasih atas setiap dukungan, motivasi dan semangat yang kalian berikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu, peneliti sangat mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, Januari 2014

Marudut Tua Sihite

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II.</b>	<b>KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>
A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil Belajar .....	10
2. Komunikasi Interpersonal .....	16
B. Kerangka Berpikir .....	25
C. Perumusan Hipotesis .....	27
<b>BAB III.</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>
A. Tujuan Penelitian .....	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Metode Penelitian .....	28
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	29
E. Instrumen Penelitian	
1. Hasil Belajar (Variabel Y)	
a. Definisi Konseptual.....	30
b. Definisi Operasional.....	30
2. Komunikasi Interpersonal (Variabel X).	
a. Definisi Konseptual.....	31
b. Definisi Operasional.....	31
c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal	31
d. Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal	33
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	36
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi .....	37
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	38
b. Uji Linearitas Regresi.....	38
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	39
b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	40
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)...	40
d. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	41

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data	
1. Hasil Belajar .....	42
2. Komunikasi Interpersonal .....	44
B. Analisis Data	
1. Persamaan Garis Regresi .....	46

2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	47
3. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	48
C. Interpretasi Penelitian .....	50
D. Keterbatasan Penelitian .....	51

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Implikasi .....	52
C. Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Judul	Halaman
Tabel III.1	Teknik pengambilan Sempel .....	30
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal (Variabel X) .....	32
Tabel III.3	Skala Penilaian Instrumen Komunikasi Interpersonal. ....	33
Tabel III.4	Tabel ANAVA .....	39
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Variabel Y) .....	43
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal (Variabel X).....	45
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	48
Tabel IV.4	Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar. ....	49
Tabel IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar II.1 Grafik Histogram Variabel Y (Komunikasi Interpersonal).....	43
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel X (Hasil Belajar) .....	45
Gambar IV.2 Persamaan Garis Regresi $Y = 15,14 + 0,56X$ .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian di SMKN 50 Jakarta .....	55
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian di SMKN 50 Jakarta.....	56
Lampiran 3	Kuesioner Uji Coba X. ....	57
Lampiran 4	Skor Uji Coba Variabel X .....	60
Lampiran 5	Langkah – langkah Perhitungan uji validitas disertai contoh untuk no 1 variabel X .....	61
Lampiran 6	Data Perhitungan Validitas Variabel X.....	62
Lampiran 7	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X.....	63
Lampiran 8	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel X Reliabilitas Variabel X ... ..	64
Lampiran 9	Kuesioner Final X .....	65
Lampiran 10	Data Mentah Variabel X .....	67
Lampiran 11	Data Mentah Variabel Y .....	68
Lampiran 12	Data Mentah Variabel X dan Y .....	70
Lampiran 13	Rekapitulasi Skor Total .....	72
Lampiran 14	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X .....	74
Lampiran 15	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y .....	75
Lampiran 16	Grafik Histogram Variabel Y .....	76
Lampiran 17	Grafik Histogram Variabel X .....	77

Lampiran 18	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku .....	78
Lampiran 19	Perhitungan Rata-Rata Varians dan Simpangan Baku .....	79
Lampiran 20	Perhitungan Persamaan Regresi .....	80
Lampiran 21	Grafik Persamaan Regresi .....	81
Lampiran 22	Tabel Untuk Menghitung Persamaan Regresi .....	82
Lampiran 23	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$ .....	84
Lampiran 24	Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$ .....	85
Lampiran 25	Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X ..	86
Lampiran 26	Langkah-Langkah Uji Normalitas .....	88
Lampiran 27	Perhitungan JK (G) .....	89
Lampiran 28	Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	90
Lampiran 29	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi .....	91
Lampiran 30	Tabel Anava Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi .....	92
Lampiran 31	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	93
Lampiran 32	Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)...	94
Lampiran 33	Perhitungan Koefisien Determinasi .....	95
Lampiran 34	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Dominan Variabel X .....	96

Lampiran 35	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Dominan Variabel X .....	97
Lampiran 36	Tabel Penentuan Jumlah Sampel .....	98
Lampiran 37	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment .....	99
Lampiran 38	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	100
Lampiran 39	Tabel Kurva Normal .....	101
Lampiran 40	Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi t .....	103
Lampiran 41	Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi F .....	104
Lampiran 42	Daftar Nama Responden Uji Coba .....	105
Lampiran 43	Daftar Nama Responden Final .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan, derap langkah pembangunan diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan – persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

Maka dari itu pendidikan merupakan sarana yang penting dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan sebagai suatu pemberian pengetahuan, keterampilan dan nilai - nilai serta norma – norma atau sikap hidup yang baik senantiasa mengadakan dan membimbing ke arah perubahan dan perkembangan kehidupan. Pendidikan mengarahkan manusia pada perubahan sikap dan tingkah laku sebagai akibat dari pengalamannya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan – tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan sikap setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Menurut pengertian psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Belajar merupakan proses yang terjadi seumur hidup. Seseorang dapat belajar mengenai banyak hal yang bisa didapatnya secara formal maupun non formal. Hasil dari proses belajar ialah terciptanya perubahan tingkah laku dari individu, dimana perubahan tersebut merupakan output dari proses kegiatan belajar mengajar. Tapi kenyataannya tidak semua hasil belajar itu memuaskan.

Peserta didik dalam menuntut ilmu di sekolah memiliki hasil belajar yang berbeda, ada yang hasil belajarnya baik dan ada juga hasil belajarnya yang kurang baik, hal ini disebabkan karena beberapa faktor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minimnya fasilitas belajar. Konsentrasi siswa pada kegiatan belajar mengajar di SMPN 6 Maja, Kabupaten Lebak, Banten, terganggu. Pasalnya, semua siswa belajar sambil duduk di lantai akibat tidak ada sarana meubel seperti kursi dan meja. Hal tersebut dituturkan oleh Ketua Komite SMPN 6 Maja, Harun, di Lebak, Banten, Rabu (10/6). Kondisi demikian, kata Harun, selain menyebabkan siswa tidak merasa tenang dan nyaman belajar, juga berdampak buruk terhadap kesehatan mereka karena duduk di lantai mudah terserang masuk angin dan penyakit gatal-gatal. Sementara itu, menurut Kepala SMPN 6 Maja, Suhud Waluyo, saat ini ruangan kelas yang belum memiliki kursi dan meja sebanyak empat kelas yang dibangun tahun 2008-2009. Oleh sebab itu, pihaknya mendesak pemerintah segera membantu sarana belajar tersebut. Apalagi, tahun ajaran 2009 - 2010, dipastikan penerimaan siswa baru (PSB) meningkat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <http://edukasi.kompas.com/read/2009/06/11/1024198/Tolong.Pak..Kami.Masih.Belajar.di.Lantai>.  
(diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.10)

Minat merupakan kecendrungan untuk memperhatikan dan menunjukkan sikap suka terhadap suatu kegiatan. Selain minimnya fasilitas belajar, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurunnya minat siswa dan mahasiswa di Australia untuk belajar bahasa ataupun kebudayaan Indonesia seharusnya menjadi bahan introspeksi diri bagi Pemerintah Indonesia. "Kondisi itu berarti kepedulian terhadap Indonesia menurun, dan Indonesia tidak lagi dianggap penting," kata Guru Besar Studi Asia Tenggara Universitas Murdoch, Australia David Hill, Rabu (3/10), di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, di sela-sela kegiatan Konferensi Internasional Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIP-BIPA). Dalam konferensi itu terungkap, minat pelajar dan mahasiswa Australia belajar bahasa Indonesia terus menurun. (UTI)<sup>2</sup>

Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji coba ujian nasional (UN) siswa SMP 1 di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat (Sulbar), dinilai masih sangat rendah. Kepala Sekolah SMP 1 Mamuju, Laode Sanaluddin di Mamuju, Sabtu mengatakan, hasil uji coba (*tryout*) yang dilaksanakan sekolahnya yang diikuti sekitar 255 siswa hanya sekitar 30 persen yang dinyatakan lulus, tingkat kelulusan siswa tersebut dinilai rendah. Menurutnya, tingkat kelulusan siswa yang ditargetkan dalam *tryout* ini adalah sekitar 85 persen. Alasannya, *tryout* yang dilaksanakan di sekolah tersebut sudah yang ketiga

---

<sup>2</sup> <http://edukasi.kompas.com/read/2012/10/04/12371023/Indonesia.Mulai.Dianggap.Tidak.Penting>  
(diakses tanggal 4 September 2012, pukul 20.03)

kalinya. Menurut Kepala Sekolah SMP 1 Mamuju, mestinya para siswa rajin mengulangi mata pelajaran yang akan diujikan di rumah dengan bimbingan orang tua siswa. Peran orang tua siswa di rumah juga sangat dibutuhkan, terutama dalam memberikan motivasi belajar dan pengawasan dalam belajar siswa di rumah kepada siswa, ujarnya.<sup>3</sup>

Metode pengajaran guru di SMA Yogyakarta masih cenderung membosankan. Sebagian besar guru mengajar dengan gaya berceramah dan minim memanfaatkan media pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang menarik membuat daya serap siswa pada pelajaran tidak optimal. Hasil penelitian Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar yang dilakukan Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogyakarta (JP2KY) awal tahun 2010 menunjukkan, 75 persen guru peserta penelitian belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal.<sup>4</sup>

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti yang terjadi di beberapa sekolah di Semarang Tengah yang menyiapkan istighosah atau doa bersama untuk memohon kelancaran menghadapi penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) 2010. Persiapan secara materi diperlukan, namun persiapan secara mental spiritual juga tidak boleh dilupakan, kata Kepala SMAN 12 Semarang Titi Priyatiningih di Semarang. Selain istighosah, kami juga mengundang motivator untuk membantu para pelajar menambah motivasi belajar

---

<sup>3</sup> <http://regional.kompas.com/read/2009/04/19/0429409/Rendah..Hasil.Uji.Coba.UN.di.Mamuju> (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.08)

<sup>4</sup> <http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123511/Ah..Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan> (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.25)

dan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menghadapi UN, katanya. Sementara itu, Wakil Kepala SMAN 3 Semarang Didik Pradigdo mengatakan, pihaknya juga telah menyiapkan penyelenggaraan istighosah sebagai penyejuk mental dan spiritual siswa yang akan menghadapi UN. Disadari atau tidak, berbagai persiapan yang dilakukan menghadapi UN membuat siswa merasa tertekan, sehingga dibutuhkan siraman rohani dan motivasi guna mendapatkan hasil yang maksimal, katanya.<sup>5</sup>

Kecerdasan peserta didik tidak bisa disamaratakan. Pada dasarnya, anak-anak memiliki kecerdasan yang unik sebagai cerminan dari minat dan bakatnya sehingga mendukung dalam proses belajar mengajar. Layanan pendidikan bagi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa (CI+BI) atau anak sangat cerdas (*gifted*) dinilai belum memadai. Pendidikan bagi anak dengan skor kecerdasan intelektual (IQ) di atas 130 tersebut hanyalah terdapat dalam bentuk percepatan belajar atau akselerasi yang juga terbatas pada sekolah-sekolah tertentu. Ditinjau dari segi kelembagaan, yakni baru sekitar 311 sekolah yang memiliki program akselerasi ditambah 7 madrasah. Ini masih rendah sekali, sebagian besar anak dipaksa mengikuti pendidikan yang sama dengan anak normal. Terlebih, tidak semua anak berbakat tersebut berasal dari keluarga mampu yang dapat menempuh pendidikan di sekolah akselerasi. Padahal, sekitar 2 persen dari populasi anak sekolah Indonesia atau sekitar 1,3 juta anak memiliki potensi kecerdasan dan

---

<sup>5</sup><http://edukasi.kompas.com/read/2010/03/05/15212148/Tenangkan.Siswa.Sekolah.Siapkan.Istighosah> (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.30)

bakat istimewa yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Kemudian, untuk memfasilitasi anak dengan kecerdasan dan bakat luar biasa yang kurang beruntung, Fasli mengimbau agar pemerintah daerah di seluruh wilayah memiliki kesadaran akan kewajiban menciptakan sistem pencarian anak berbakat yang kurang beruntung secara ekonomi kemudian memfasilitasi pendidikan mereka.<sup>6</sup> Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kecerdasan atau intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep – konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Intelegensi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam situasi yang sama peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Hanya pada kenyataannya, banyak ditemui peserta didik yang memiliki intelegensi yang rendah.

Faktor lain yang turut berperan dalam peningkatan hasil belajar adalah komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi yang efektif dikenal sebagai dasar berhasilnya kegiatan belajar mengajar. Ratusan siswa Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) Lampa, Kecamatan Mapilli, Polewali Mandar, Sulawesi Barat,

---

<sup>6</sup><http://edukasi.kompas.com/read/2010/08/17/1421214/Keprihatinan.terhadap.Nasib.Anak.Cerdas> (diakses tanggal 6 September 2013, pukul 22.03)

menyegel ruangan kelas dan pintu gerbang sekolah. Para siswa beralasan mutasi guru dan kepala sekolah bisa mempengaruhi suasana belajar dan hubungan komunikasi antara guru dengan siswa yang selama ini terjalin dengan baik. Para siswa MAN Lampa Polewali Mandar ini mendesak Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulbar agar menunda mutasi guru dan kepala sekolah mereka sampai ujian nasional selesai.

Para siswa berpendapat pihak berwenang seharusnya bersabar dalam melakukan mutasi hingga ujian nasional usai digelar. Sejumlah siswa mengakui bahwa tidak ada kaitan langsung antara prestasi siswa dengan pergantian guru. Namun menurut mereka, secara psikologis hubungan emosional antara guru baru dengan siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Seringkali kemampuan dan kecakapan guru dalam berkomunikasi yang terjadi dalam proses belajar hanya menjadi sebuah rutinitas yang monoton. Untuk itu, diperlukan komunikasi interpersonal yang baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, untuk menciptakan komunikasi yang baik diperlukan kemampuan nalar (komunikasi menulis, membaca, berbicara, mendengar dan berpikir). Yang paling penting untuk mengukur keberhasilan proses komunikasi adalah mengetahui bagaimana pengaruh komunikator (guru) terhadap komunikan (peserta didik), yaitu berupa hasil belajar yang baik.

---

<sup>7</sup><http://regional.kompas.com/read/2012/02/10/1606093/Protes.Mutasi.Guru.Siswa.Segel.Sekolah>  
(diakses tanggal 6 September 2013, pukul 22.15)

Kegiatan belajar mengajar kewirausahaan di SMKN 50 Jakarta berlangsung secara berencana di dalam kelas secara tatap muka, dimana guru sewaktu- waktu bisa mengubahnya menjadi komunikasi interpersonal, yakni terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru. Komunikasi interpersonal akan berlangsung apabila siswa bersikap responsif, menyatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan diminta atau tidak diminta. Namun pada kenyataannya dalam proses belajar dalam kelas siswa lebih banyak pasif dalam arti kata hanya mendengarkan tanpa ada gairah untuk mengekspresikan suatu pernyataan atau pertanyaan, dengan demikian komunikasi itu bersifat tatap muka, tetapi berlangsung satu arah dan komunikasi itu tidak efektif. Dari penjelasan di atas terlihat masalah hasil belajar memegang peran yang sangat penting bagi kesuksesan peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas masalah ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena:

1. Minimnya sarana dan prasarana.
2. Rendahnya minat siswa pada mata pelajaran.
3. Kurangnya perhatian orang tua akan pendidikan anaknya.
4. Metode mengajar guru yang kurang menarik.
5. Rendahnya motivasi peserta didik
6. Tingkat IQ yang bervariasi.
7. Komunikasi interpersonal antara guru dengan murid yang kurang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI Pemasaran.”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal yang dengan hasil belajar Kewirausahaan pada siswa kelas XI Pemasaran?”

### **E. Kegunaan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga hasil penelitian ini memiliki kegunaan diantaranya yakni:

1. Peneliti, berguna dalam rangka menambah pengetahuan tentang hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.
2. Mahasiswa, sebagai bahan masukan untuk proses belajar mengajar dan menambah wawasan pengetahuan serta sebagai acuan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
3. Guru dan praktisi pendidikan, memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan agar lebih meningkatkan kualitas berkomunikasi dengan mempertimbangkan karakteristik para siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Perguruan Tinggi, dapat menambah khasanah karya ilmiah di Universitas Negeri Jakarta untuk dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.

**BAB II**  
**KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN**  
**HIPOTESIS**

**A. Deskripsi Teoretis**

**1. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan bahwa suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan termasuk hasil belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya Winkel mengatakan bahwa,

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam tingkah lakunya. Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap<sup>8</sup>.

Minat terhadap kajian proses belajar dilandasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pengajaran merupakan proses membuat belajar terjadi di dalam diri peserta didik. Pengajaran

---

<sup>8</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h 39

bukanlah menginformasikan materi agar dikuasai oleh peserta didik, tetapi memberikan kondisi agar peserta didik mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya.

Dalam pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulus (S) dan respon (R), kemudian memperkuatnya. Pengertian dan pemahaman tidaklah penting karena S dan R dapat diperkuat dengan menghubungkannya secara berulang – ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai apabila dihafal secara berulang – ulang.

Menurut teori kognitif belajar berlangsung dalam pikiran sehingga sebuah perilaku hanya dapat disebut belajar apabila siswa belajar telah mencapai pemahaman. Dalam teori belajar kognitif, seorang hanya dapat dikatakan belajar apabila telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam. Memahami itu berkaitan dengan proses mental: bagaimana pengamatan indra dicatat dan disimpan di dalam otak dan bagaimana pengamatan itu digunakan untuk memecahkan masalah.

Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*afektive*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

Berdasarkan teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri peserta didik dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Abdurrahman, "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar".<sup>9</sup> Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Benjamin S. Bloom, "tiga ranah hasil belajar yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik"<sup>10</sup>. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Selanjutnya Bloom berpendapat bahwa "hasil belajar dapat di kelompokkan ke dalam dua macam yaitu, pengetahuan dan keterampilan."<sup>11</sup>

Menurut A.J. Romozowski, "hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*)".<sup>12</sup> Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam – macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar yakni, dalam aspek kemampuan

---

<sup>9</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* ( Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h 14

<sup>10</sup> Ibid,

<sup>11</sup> Ibid,

<sup>12</sup> Ibid,

berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*). Gagne menyatakan bahwa,

Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu katagori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus- stimulus di dalam dan diantara katagori- katagori.<sup>13</sup>

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Winkel ialah “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku”.<sup>14</sup> Perubahan akibat kegiatan belajar mengakibatkan peserta didik memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Di mana tujuan pengajaran adalah menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni “(a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita – cita”.<sup>15</sup> Sedangkan Gagne membagi lima katagori hasil belajar. yakni “(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motorik”.<sup>16</sup> Hasil

---

<sup>13</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal 42

<sup>14</sup> Ibid, hal 45

<sup>15</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal

<sup>16</sup> Ibid

belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Menurut Mulyono, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar ialah “suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap”.<sup>17</sup>

Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses belajar berkat pemrosesan suatu informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan dari beberapa aspek yakni aspek psikomotorik, afektif dan kognitif.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Ada dua jenis tes yang dipakai untuk menilai hasil belajar siswa, yakni tes uraian dan tes objektif. Tes uraian merupakan alat penilaian hasil belajar yang paling tua. Secara umum tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata – kata dan bahasa sendiri. Tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas, dan uraian berstruktur.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yakni bentuk pilihan benar – salah, pilihan berganda dengan berbagai pilihan variasinya, bentuk menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi. Soal – soal bentuk objektif banyak digunakan

---

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, Pendidikan bagi anak berkebutuhan belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 37

dalam menilai hasil belajar. hal ini disebabkan antara lain oleh luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup dalam tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan.

Kewirausahaan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan demikian siswa SMK diharapkan setelah lulus dari sekolah dapat memiliki motivasi untuk berwirausaha.

Beberapa definisi tentang kewirausahaan dikemukakan oleh para ahli, seperti Jhon J. Kao mendefinisikan ,

Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat dan melalui keterampilan, komunikasi, dan manajemen untuk mobilisasi manusia, uang, dan bahan – bahan baku atau sumberdaya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.<sup>18</sup>

Lain halnya dengan Robert. D Hisrich, Ia berpendapat bahwa,

Kewirausahaan adalah suatu proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat – syarat yang wajar, waktu, dan komitmen karier atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut mungkin baru atau unik.<sup>19</sup>

Dalam hubungannya dengan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari interaksi tindak belajar yang merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan yang berupa informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang berdasarkan tiga aspek, yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

---

<sup>18</sup> PO Abas Sunarya,dkk, Kewirausahaan (Yogyakarta: Andi,2011) hal 34

<sup>19</sup> Ibid, hal.34-35

## 2. Komunikasi Interpersonal

Salah satu indikasi bahwa manusia adalah makhluk sosial, yakni perilaku komunikasi antar manusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar – menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya.

Komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap saat kita bertindak dan belajar dengan dan melalui komunikasi. Sebagian besar kegiatan komunikasi berlangsung dalam situasi komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi memiliki berbagai manfaat antara lain, kita dapat mengenal pribadi kita sendiri dan orang lain, kita dapat mengetahui dunia luar, bisa menjalin hubungan yang lebih bermakna, bisa memperoleh hiburan dan menghibur orang lain dan sebagainya.

Everett M. Rogers mendefinisikan “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari suatu sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.<sup>20</sup> Sedangkan Gerard R. Miller menyatakan bahwa “komunikasi pada dasarnya penyampaian pesan yang disengaja dari sumber terhadap penerima dengan tujuan mempengaruhi tingkah laku penerima”.<sup>21</sup> Theodorson selanjutnya mengemukakan bahwa “komunikasi adalah proses pemilihan informasi dari satu orang atau sekelompok orang dengan

---

<sup>20</sup> Syaiful Rohim, Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal 9

<sup>21</sup> Ibid, hal 9

menggunakan simbol – simbol tertentu kepada satu orang atau kelompok lain”.<sup>22</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi / pesan dari seseorang atau kelompok dengan menggunakan simbol – simbol tertentu kepada satu orang atau kelompok lain.

Joseph A. Devito membagi pola komunikasi menjadi empat, yakni komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa.<sup>23</sup> Beberapa pola komunikasi tersebut mampu membentuk sebuah arus komunikasi tersendiri, terkhusus dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas terjadi pola komunikasi interpersonal guru dan murid.

R. Wayne Pace mendefinisikan, “*interpersonal communication is communication involving two or more in a face to face setting*”.<sup>24</sup> (komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi secara tatap muka yang dilakukan antara dua orang / lebih).

Joseph A. Devito menyatakan bahwa

Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan – pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang – orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.<sup>25</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Stewart definisi “*interpersonal communication in terms of a willingness to share unique aspect of the self*”.<sup>26</sup>

(Komunikasi interpersonal menunjukkan adanya kesediaan untuk berbagi aspek –

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 11

<sup>23</sup> Nurudin, Sistem Komunikasi Indonesia (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hal 28

<sup>24</sup> Ibid, hal 31

<sup>25</sup> Marhaeni Fajar, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal 78

<sup>26</sup> Suranto Aw, Komunikasi interpersonal (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hal 4

aspek unik dari individu). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam satu kelompok kecil manusia.

Littlejhon memberikan definisi komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu – individu.<sup>27</sup> Agus M. Hardjana medefenisikan,

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Khatleen S. Verderber, ia berpendapat bahwa,

Komunikasi interpersonal merupakan proses melalui mana orang menciptakan dan mengelolah hubungan mereka, melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik dalam menciptakan makna.<sup>29</sup>

Dedy Mulyana menendefinisikan,

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara lanngsung, baik secara verbal maupun nonverbal.<sup>30</sup>

Dengan demikian komunikasi interpersonal ialah komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi lawan bicaranya secara langsung baik secara verbal dan nonverbal. Adapun bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi dapat dibedakan atas dua bagian, pertama komunikasi diakdik (*dyakdic communication*), yakni komunikasi yang berlangsung antar dua orang. Orang pertama adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lain adalah komunikasikan yang menerima

---

<sup>27</sup> Ibid, hal 3

<sup>28</sup> Ibid, hal 5

<sup>29</sup> Muhamad Budyatna, Leila Mona, Teori Komunikasi Antar Pribadi, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 14

<sup>30</sup> Syaiful Rohim, Op.cit, hal 18

pesan. Dalam hal komunikasi ini komunikator selalu memusatkan perhatiannya hanya kepada diri komunikan seorang tersebut, sehingga dialog terjadi antara keduanya selalu berlangsung serius dan intensif.

Bentuk komunikasi lainnya adalah komunikasi triadik (*triadic communication*), yakni komunikasi antar pribadi yang prilakunya terdiri dari tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan. Apabila dibandingkan dengan komunikasi triadik, maka komunikasi diadik lebih efektif, karena komunikator memusatkan perhatiannya kepada seorang komunikan, sehingga seorang komunikator dapat menguasai *frame of reference* komunikan sepenuhnya. Selain itu umpan balik yang berlangsung juga terjadi, hal ini dikarenakan proses komunikasi yang berlangsung efektif.

Komunikasi antar pribadi sebagai bentuk perilaku dapat berubah dan sangat tidak efektif. Pada suatu saat komunikasi bisa lebih buruk dan pada saat lain bisa lebih baik. Karakteristik-karakteristik efektivitas komunikasi antar pribadi ini oleh Yoseph Devito “terdapat lima sikap positif yang perlu di kembangkan yaitu:

1. Keterbukaan: adanya kemampuan untuk membuka diri, mengatakan tentang dirinya sendiri yang semula disembunyikan.
2. Empati: suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan orang lain,
3. Rasa positif: ditujukan dalam bentuk sikap dan perilaku maksudnya adalah pihak – pihak yang berkomunikasi memiliki perasaan akrab dan nyaman.
4. Dukungan: hubungan dimana terdapat sikap saling mendukung.
5. Kesetaraan: harus ada keseimbangan antara berbicara dengan mendengar, sehingga komunikasi dapat berjalan efektif dan lancar”.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Marhaeni Fajar, Ilmu Komunikasi Teory dan Praktik, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hal. 84-85

Pendapat lain tentang komunikasi interpersonal yang di kemukakan oleh Arvind Kumar di dalam *Encyclopedia of Mass Media and Communication* sebagai mana yang dikutip oleh Wiryanto,

terdapat lima ciri efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai ciri-ciri, yaitu;

1. Keterbukaan (Openness).
2. Empati (Empathy).
3. Dukungan (Supportiveness).
4. Rasa positif (Positiveness).
5. Kesetaraan (Equality).<sup>32</sup>

Keterbukaan ialah ketersediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan serta terbuka dalam menerima masukan atau kritikan, asalkan pengungkapan diri informasi ini tidak bertentangan dengan kepatutan. Sikap keterbukaan ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi.

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain, melalui kaca mata orang lain. Orang yang berempati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka serta harapan dan keinginan mereka.

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap,

---

<sup>32</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:PT.Grasindo,2004), hal.33

maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerja sama. Sikap positif dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain: menghargai orang lain, berpikiran positif terhadap orang lain, tidak menaruh rasa curiga yang berlebihan, meyakini pentingnya orang lain, memberikan pujian dan penghargaan, komitmen menjalin kerja sama.

Kesetaraan ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama – sama bernilai dan berharga, saling memerlukan. Kesetaraan yang dimaksud disini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior atau inferior) dengan partner komunikasi.

Berdasarkan uraian pengertian komunikasi interpersonal dan situasi komunikasi yang efektif, maka komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan diinterpretasikan sesuai dengan maksud pesan dan mendapatkan umpan balik yang sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas antara guru dan siswa, siswa dengan siswa terjadi komunikasi interpersonal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Dalam hal ini guru seyogianya memenuhi segala persyaratan komunikasi yang efektif

dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil yang maksimal.

*As Kellermann argued, “effective interpersonal communication will generate the appropriate feedback. Interpersonal communication will stimulate and influence student learning outcomes in schools. So, communicate clearly so that message can be easily understood”.*<sup>33</sup>

Kalimat di atas memiliki arti komunikasi interpersonal yang baik akan menghasilkan umpan balik yang sesuai. Komunikasi interpersonal akan merangsang dan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Jadi berkomunikasilah dengan jelas agar pesan dapat mudah dipahami.

Komunikasi interpersonal juga berperan saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memberi inspirasi, semangat, dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan dan sikap yang sesuai dengan topik yang dibahas bersama. Karena itu, komunikasi interpersonal dapat merupakan wahana untuk saling belajar dan mengembangkan wawasan, pengetahuan dan kepribadian.

Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jesse Delia menjelaskan bahwa “orang yang memiliki persepsi kognitif yang lebih kompleks dari orang lain, akan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan hasil yang positif”.<sup>34</sup>

Melihat hal tersebut dari setiap hasil belajar yang ada, aspek kognitif lah yang paling sangat menonjol dari dua hasil belajar yang lain yang telah diuraikan oleh Bloom. Konstruktivisme sebagai teori, dapat memicu kemampuan seorang dalam hal komunikasi interpersonal untuk dapat membingkai suatu pesan khusus yang

---

<sup>33</sup> Bryan B, explaining communication: Contemporary theories and exemplars ( new jersey Lawrence Erlbaum associates, inc 2009) , hal.75

<sup>34</sup> Ngainun Naim, Dasar – Dasar Komunikasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal 100

dapat disampaikan oleh orang tersebut dengan hasil yang maksimal. Karena itu, orang seperti ini dapat menciptakan pesan-pesan yang berfokus kepada orang lain, yang secara serempak dapat mencapai tujuan-tujuan komunikasi secara berganda.

Didukung dengan berbagai macam kata kerja yang sudah diklasifikasikan oleh Bloom dalam ranah kecerdasan kognitif menjelaskan, menyebutkan, menghafal, mengulang, menyatakan, mengasosiasikan, menguraikan, mendiskusikan, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, menyimpulkan, dan lain-lainnya yang masih banyak lagi. Hal tersebut adalah kerja nyata dari proses hasil belajar yang didukung dengan kemampuan komunikasi interpersonal dari ranah kognitif berdasarkan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Bloom. Dari setiap kata kerja hasil belajar kognitif tersebut, kita dapat mengetahui bahwa ada hubungan antara hasil belajar dengan proses komunikasi interpersonal pada diri siswa.

Lebih lanjut pada penelitian Asep Nursobah yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar, komunikasi Interpersonal dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar Agama Islam” dalam jurnal Teknologi Pendidikan Vol 11 No. 1 1April 2009 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Asep Nursobah, Hubungan Antara Kemandirian Belajar, komunikasi Interpersonal dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar Agama Islam, dalam jurnal Teknologi Pendidikan Vol 11 No. 1 1April 2009, hal 7

Penelitian mengenai hubungan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar juga dilakukan oleh Saleman Sianipar dimana hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.<sup>36</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Joni menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi komunikasi interpersonal maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.<sup>37</sup> Komunikasi interpersonal dianggap efektif, jika komunikan memahami pesan yang di sampaikan oleh komunikator dengan benar, dan memberikan respon sesuai dengan yang komunikator inginkan. Komunikasi interpersonal yang efektif berfungsi membantu untuk; (a) membentuk dan menjaga hubungan baik antar individu, (b) menyampaikan pengetahuan dan informasi, (c) mengubah sikap dan perilaku, (d) pemecahan masalah hubungan antar manusia, (e) citra diri menjadi lebih baik. Dalam semua aktivitas tersebut, esensi komunikasi interpersonal yang berhasil adalah proses saling berbagi (sharing) informasi yang menguntungkan kedua belah pihak.

Komunikasi interpersonal yang efektif membantu mengantarkan pesan kepada tercapainya tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar seorang guru yang ingin mentransfer pengetahuan dan membimbing sikap peserta didik, tidak sekedar ditentukan oleh ilmu pengetahuan yang dimiliki guru, melainkan ditentukan pula oleh bagaimana cara seorang guru berkomunikasi dalam menyampaikan materi. Sehingga tercapai tujuan yakni mendapatkan perubahan

---

<sup>36</sup> Sianipar, Salema, Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Komunikasi interpersonal dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Swasta Se Kecamatan Sunggal, Jurnal Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana UNIMED Vol 08 No.2 Desember 2011, hal 7

<sup>37</sup> Joni, Pengaruh Disiplin Belajar dan Komunikasi Interpersonal Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang, Jurnal Universitas Negeri Padang

berupa hasil yang optimal. Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi antar pribadi (interpersonal) merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dan didukung suasana keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan/ kesetaraan.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sikap keterbukaan (kemampuan menjalin hubungan, membuka diri, menerima kritik), kesetaraan (kesempatan berbicara dan mendengarkan), sikap positif (perasaan akrab dan perasaan nyaman), pemberian dukungan yang tinggi dan terus menerus (memberi perhatian), serta empati (kepekaan) yakni kemampuan guru memahami permasalahan dan keinginan siswa.

## **B. Kerangka Berpikir**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik berupa kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar, yakni dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti; kesehatan, cacat tubuh, kecerdasan, perhatian minat bakat motif, kematangan, perhatian, kesiapan dan kelelahan peserta didik. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor di luar individu seperti; faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber belajar melalui saluran atau media ke pihak penerima sumber. Dalam hal ini, pesan yang disampaikan atau dikomunikasikan ialah materi pelajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum, salurannya berupa: media pendidikan dan penerimanya guru atau siswa sendiri. Komunikasi interpersonal menjadi hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang melibatkan banyak hal didalamnya.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap belajar siswa. Komunikasi interpersonal yang efektif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam hal ini pada mata pelajaran Kewirausahaan. Komunikasi interpersonal yang efektif memiliki ciri sebagai berikut: adanya keterbukaan guru dengan siswa, perhatian guru kepada siswa, pemberian dukungan yang tinggi dan terus menerus, serta empati yakni kemampuan guru memahami permasalahan dan keinginan siswa.

Oleh karena itu komunikasi interpersonal yang efektif mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil tidaknya seorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan pada kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran di SMKN 50 Jakarta”. Semakin efektif komunikasi interpersonal yang dilakukan maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa pada kelas XI Pemasaran di SMKN 50 Jakarta.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2013. Waktu penelitian ini disamping menyesuaikan jadwal efektif siswa di sekolah juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jl. Cipinang Muara 1 Jatinegara Jakarta Timur 13430. Tempat ini dipilih dikarenakan kurangnya efektifnya komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>38</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dengan data

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), p.1

*ex post facto*. Yaitu pengumpulan data dari semua kejadian yang telah berlangsung.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan variabel yaitu variabel bebas komunikasi interpersonal yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan hasil belajar sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pemasaran SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 76 orang. Sampel diambil dari populasi berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 62 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono ”dikatakan sampel karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa

---

<sup>39</sup> Riduwan, Belajar Mudah Untuk Guru, karyawan dan peneliti pemula (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 54

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”<sup>40</sup>. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan saampel ini juga dilakukan secara proposional.

Tabel III.1  
Teknik Pengambilan Sempel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan
1	XI Mk 1	40	$40/76 \times 62 = 33$
2	XI Mk 2	36	$36/76 \times 62 = 29$
		76	Jumlah Sampel = 62

## E. Instrument Penelitian

### 1. Hasil Belajar Kewirausahaan

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari interaksi belajar mengajar yang merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan yang berupa informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.

#### b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan adalah kemampuan yang diperoleh siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan

---

<sup>40</sup> *op.cit.*, hal. 158.

(psikomotorik). Penilaian tentang hasil belajar setiap siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa di sekolah.

## **2. Komunikasi Interpersonal**

### **a. Definisi Konseptual**

Komunikasi antar pribadi (interpersonal) merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka untuk mendapatkan umpan balik secara langsung.

### **b. Definisi Operasional**

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sikap keterbukaan (kemampuan menjalin hubungan, membuka diri, menerima kritik), kesetaraan (kesempatan berbicara dan mendengarkan), sikap positif (perasaan akrab dan perasaan nyaman), pemberian dukungan yang tinggi dan terus menerus (memberi perhatian), serta empati yakni kemampuan guru memahami permasalahan dan keinginan siswa (kepekaan).

Untuk mengukur variabel komunikasi interpersonal ini, peneliti menggunakan instrument non-tes yang berbentuk kuesiner / angket dengan menggunakan model skala Likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Kisi-kisi instrumen penelitian komunikasi interpersonal yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk

mengukur variabel komunikasi interpersonal dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator komunikasi interpersonal.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi – kisi instrument Variabel X (komunikasi interpersonal)**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Keterbukaan	Membuka diri	3,4		3,4	
		Menerima kritik	5,6		5,6	
		Menjalin Hubungan	1	2	1	2
2	Empati	Kepekaan	7,8,9*, 11, 13	10,12	7,8, 11,13	10,12
3	Dukungan	Memberi perhatian	14*,16 ,17,20, 21,22, 23*	15, 18*, 19*	16,17 ,20, 21,22	15
4	Rasa positif	Perasaan akrab	24,25		24,25	
		Perasaan Nyaman	26,27	28*	26,27	
5	Kesamaan	Kesempatan berbicara	29,30	31*	29,30	
		Mendengarkan dengan baik	32*,34 35,36*	33*	34,35	

Ket: \*soal drop

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.3.

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal**

Proses pengembangan instrumen komunikasi interpersonal dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi interpersonal seperti yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Komunikasi Interpersonal sebagaimana tercantum. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi 2.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}^{41}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total

$xi$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$xt$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau didrop dan tidak digunakan.

---

<sup>41</sup> Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Grasindo: Jakarta. 2008), hal. 86.

Berdasarkan perhitungan tersebut, nomor pernyataan setelah divalidasi terdapat 10 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dan dapat dipergunakan sebanyak 26 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{42}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes

$k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  : varians skor butir

$st^2$  : varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\frac{\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat x

$\sum xi$  = Jumlah data x

---

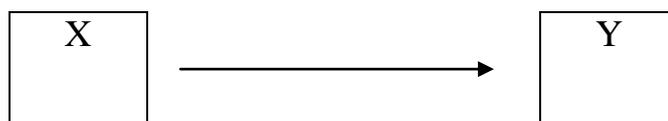
<sup>42</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Alfabeta: Bandung, 2009), hal.. 124.

Dari perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,8846, hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori 0,800-1,000, maka instrumen memiliki realibilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Komunikasi interpersonal.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel**

Hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, di mana terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu komunikasi interpersonal dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel bebas, yaitu Komunikasi Interpersonal

Y = Variabel terikat, yaitu Hasil Belajar

→ = Arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX^{43}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - \bar{bX}^{44}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

- a = bilangan konstanta
- b = koefisien regresi
- n = jumlah responden
- $\hat{Y}$  = variabel terikat
- X = variabel bebas

---

<sup>43</sup> Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam*, (Bandung: Tarsito, 2010), hal. 315.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal.332.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

- Hipotesis Statistik

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

- Hipotesis Statistik

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini<sup>45</sup>:

**Tabel III.4**  
**Daftar Analisis Varians (Anava)**  
**untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi**

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal.332

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) Persamaan regresi linier

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 46$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 47$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi Product Moment

n = banyaknya sampel/data

<sup>46</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 212.

<sup>47</sup> Agus Irianto, *Statistik*. (Jakarta:Kencana, 2009), hal. 146

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

#### d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{48}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment

---

<sup>48</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal.38.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut adalah komunikasi interpersonal sebagai variabel independen yang dilambangkan dengan X dan hasil belajar sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

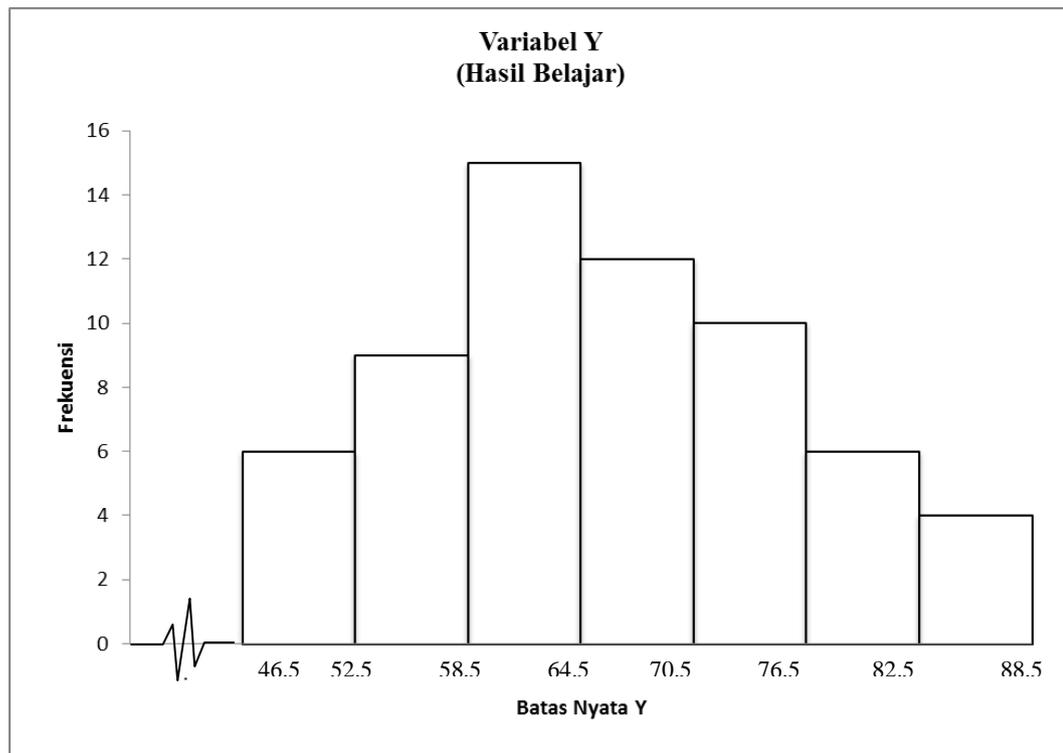
##### **1. Hasil Belajar**

Data hasil belajar diperoleh melalui pengambilan data hasil belajar siswa dari 62 orang siswa SMKN 50 Jakarta kelas XI Jurusan Pemasaran sebagai responden. Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 47 dan skor tertinggi 87, skor rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 65.90 varians ( $S^2$ ) sebesar 108.94 dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 10.44 (Lampiran 19). Distribusi data hasil belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 40, banyaknya interval kelas 7 dicari dengan menggunakan rumus Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ), dan panjang kelas interval adalah 6 (lampiran 15).

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
47 - 52	46.5	52.5	6	10%
53 - 58	52.5	58.5	9	15%
59 - 64	58.5	64.5	15	24%
65 - 70	64.5	70.5	12	19%
71 - 76	70.5	76.5	10	16%
77 - 82	76.5	82.5	6	10%
83 - 88	82.5	88.5	4	6%
			62	100%

Untuk mempermudah penafsiran data Hasil Belajar maka, data dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut (gambar IV.1)



**Gambar IV.1: Grafik Histogram Hasil Belajar (variabel Y)**

Berdasarkan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Hasil Belajar yaitu 15 terletak pada interval kelas ke – 3 yakni antara 59 – 64 dengan frekuensi relatif sebesar 24% dan frekuensi terendahnya adalah 4 yaitu terletak pada interval kelas ke – 7 dengan frekuensi relatif 6%.

## **2. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal memiliki sebanyak 26 pernyataan dalam instrumen penelitian, yang terbagi kedalam beberapa indikator yakni keterbukaan (dengan sub indikator membuka diri, menerima kritik dan menjalin hubungan), empati (dengan sub indikator kepekaan), dukungan (dengan sub indikator memberi perhatian), rasa positif (dengan sub indikator perasaan akrab dan perasaan nyaman) dan kesetaraan (dengan sub indikator kesempatan berbicara dan mendengarkan dengan baik).

Data Komunikasi Interpersonal (Variabel X) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 62 siswa kelas XI Pemasaran SMKN 50 Jakarta sebagai Responden.

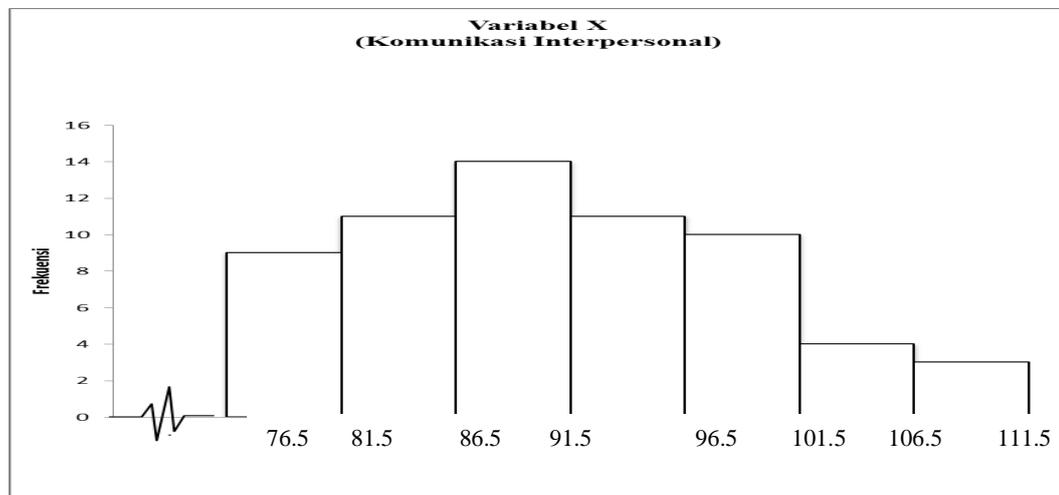
Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 77 dan skor tertinggi 110, skor rata – rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 90.85 varians ( $S^2$ ) sebesar 70.39 dan simpangan baku (S) sebesar 8.39 (lampiran 19).

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 33, banyaknya kelas interval 7, dan panjang kelas adalah 5 (lampiran 14). Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges ( $K= 1 + 3,3 \log n$ ).

**Tabel IV.2**  
**Distribusi frekuensi Komunikasi Interpersonal**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 - 81	76.5	81.5	9	14.5%
82 - 86	81.5	86.5	11	17.7%
87 - 91	86.5	91.5	14	22.6%
92 - 96	91.5	96.5	11	17.7%
97 - 101	96.5	101.5	10	16.1%
102 - 106	101.5	106.5	4	6.5%
107 - 111	106.5	111.5	3	4.8%
Jumlah			62	100%

Untuk mempermudah penafsiran data Komunikasi Interpersonal maka data dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut (gambar IV.2).



**Gambar IV.2: Grafik Histogram Komunikasi interpersonal (variabel X)**

Berdasarkan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Komunikasi Interpersonal yaitu 14 terletak pada interval kelas ke – 3 yakni antara 87 -91 dengan frekuensi relatif sebesar 22.6% dan frekuensi

terendahnya adalah 3 yaitu terletak pada interval kelas ke – 7 dengan frekuensi relatif 4,8%.

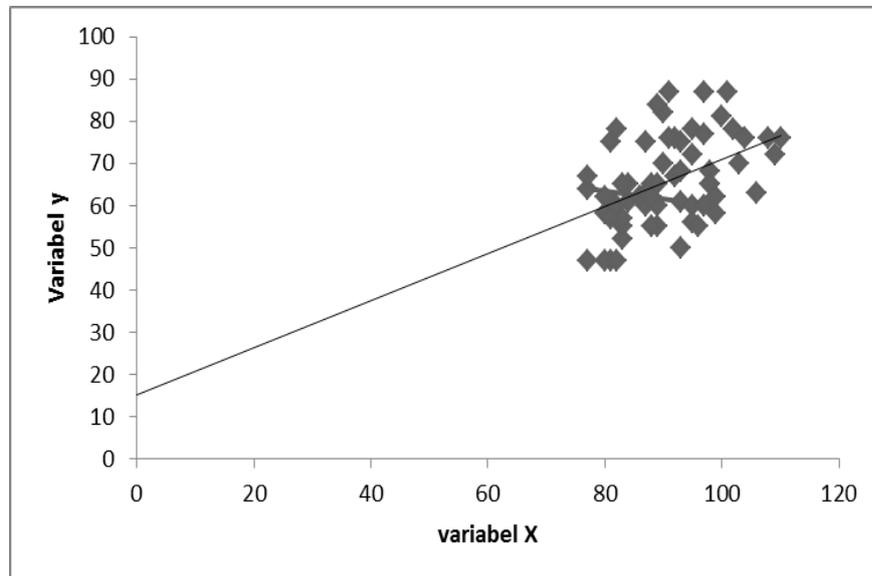
Variabel komunikasi interpersonal (X) memiliki indikator keterbukaan yang memiliki rata – rata sebesar 21%, empati memiliki rata – rata sebesar 19%, dukungan yang memiliki rata – rata 20%, rasa positif yang memiliki rata – rata sebesar 21%, dan kesetaraan memiliki rata – rata sebesar 20%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator keterbukaan dan rasa positif memegang peranan penting serta memiliki skor rata – rata pernyataan yang paling besar dibandingkan dengan indikator lainnya. (lampiran 34)

## **B. Analisis Data**

### **1. Persamaan Garis Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar. Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.56 dan konstanta sebesar 15,14. Dengan demikian bentuk hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$  (lampiran 22). Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor komunikasi interpersonal dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0.56 pada konstanta 15,14.

Persamaan garis linier regresi  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$  dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini.



**Gambar IV.3: Persamaan Regresi  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_o = 0,0850$  sedangkan  $L_t = 0,113$ . Ini berarti  $L_o < L_t$

(lampiran 25). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5, sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	$L_o$	$L_{tabel}$ (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Regresi Y atas X	0,0850	0,113	Terima $H_o$	Normal

Kemudian dalam persyaratan analisis juga dilakukan pengujian linearitas regresi, untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0.87$  sedangkan  $F_{tabel} = 1.80$ . Ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (lampiran 29). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu  $H_o$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , di mana  $H_o$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_o$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 14,75 dan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,00. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$   $14.75 > F_{tabel}$  4,00, ini berarti  $H_0$  ditolak, maka regresi berarti (lampiran 28).

**Tabel IV. 4**  
**Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi**  
**Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar**  
 $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	62	277527			
Regresi (a)	1	270732.40			
Regresi (b/a)	1	1340.53	1340.53	14,75 <sup>*)</sup>	4,00
Residu	60	5454.07	90.90		
Tuna Cocok	24	2175.65	83.68		
Galat	36	3278.42	96.42	0.87 <sup>ns)</sup>	1.80
Kekeliruan					

Keterangan : <sup>\*)</sup> Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung}$  (14,75)  $>$   $F_{tabel}$  (4,00)

<sup>ns)</sup> Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung}$  (0.87)  $<$   $F_{tabel}$  (1.80)

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,449$  (lampiran 31). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

**Tabel IV.5**  
**Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y**

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	0,449	20.17%	3.894	1,67

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) = 3,894 > 1,67

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 di atas diperoleh  $t_{hitung} 3,894 > t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,449$  adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi Interpersonal dengan hasil belajar. Koefisien determinasi  $r_{xy} = (0.449)^2 = 0,2017$  berarti sebesar 20.17% hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 50 Jakarta ditentukan oleh komunikasi interpersonal. (lampiran 32 dan 33).

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$  menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/ nilai variabel X (komunikasi interpersonal) akan mengakibatkan kenaikan angka/ skor variabel Y (hasil belajar) sebesar 0.56 pada konstanta 15,14.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0.449 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3.894 >  $t_{tabel} 1.67$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar. Nilai ini memberikan

pengertian bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal semakin tinggi komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah komunikasi interpersonal semakin rendah pula hasil belajar.

Besarnya variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel komunikasi interpersonal dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi adalah 0.2017 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 20.17% variasi perubahan hasil belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal sisanya ditentukan oleh faktor lain.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji coba hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Variabel terikat yakni hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal tetapi juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI pemasaran di SMKN 50 Jakarta. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka 20,17% variasi hasil belajar ditentukan oleh komunikasi interpersonal dan 79,83% sisanya ditentukan oleh faktor lain yaitu; sarana dan prasarana, minat belajar, perhatian orang tua, metode mengajar guru, motivasi siswa, tingkat IQ peserta didik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa SMKN 50 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah:

Variabel komunikasi interpersonal (X) memiliki indikator keterbukaan yang memiliki rata – rata sebesar 21%, empati memiliki rata – rata sebesar 19%, dukungan yang memiliki rata – rata 20%, rasa positif yang memiliki rata – rata sebesar 21%, dan kesetaraan memiliki rata – rata sebesar 20%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator keterbukaan dan rasa positif memegang peranan penting serta memiliki skor rata – rata pernyataan yang paling besar

dibandingkan dengan indikator lainnya. Dengan adanya hasil belajar pada siswa, melalui komunikasi interpersonal baik guru maupun siswa mampu membina hubungan yang baik satu dengan yang lain sehingga tercapainya penyampaian pesan dengan baik.

Di dalam penerapannya, untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang baik dari siswa. Dengan penelitian yang dilakukan maka SMKN 50 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan komunikasi interpersonal yang efektif bagi para siswa. Semakin baik komunikasi interpersonal maka hasil belajar pada siswapun akan meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran – saran kepada SMKN 50 Jakarta, yaitu:

1. Bagi siswa hendaknya meningkatkan komunikasi interpersonal dengan guru, siswa dapat mengutarakan kesulitan – kesulitannya kepadaguru dan guru dapat memahami dan membantu siswa dalam menangani kesulitannya, terutama kesulitan dalam pelajaran.
2. Bagi guru hendaknya melakukan komunikasi sesering mungkin dengan siswa, walaupun sedang berada di luar jam pelajaran. Karena dengan sering terjadinya komunikasi interpersonal maka siswa merasa nyaman dengan guru yang bersangkutan, sehingga dapat berdampak baik di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam menyampaikan materi pelajaran

kepada siswa, guru hendaknya melakukan cara yang bervariasi dan menarik, sehingga siswa menerima materi dengan baik dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2988/UN39.12/LT/2013 19 November 2013  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. **Kepala SMK Negeri 50 Jakarta**

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Marudut Tua Sihite**  
Nomor Registrasi : 8105092826  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 50 Jakarta,  
Jl. Cipinang Muara I, Jatinegara, Jakarta Timur 13430**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:  
**"Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Yang Efektif Dengan Hasil Belajar  
Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 50 Jakarta"**.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,



**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK ) NEGERI 50 JAKARTA**  
**KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN**  
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466  
 Website : [www.smk50.net](http://www.smk50.net) – Email : smk\_limapuluh@yahoo.com



## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 225 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 50 Jakarta,  
 Menerangkan Bahwa :

N a m a : **MARUDUT TUA SIHITE**  
 Nomor Registrasi : 8105092826  
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
 Fakultas : Ekonomi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta .

Telah melaksanakan Uji Coba dan Penelitian pada tgl, 26 November s/d 30  
 November 2013  
 Di SMK Negeri 50 Jakarta dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :

**“ HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL YANG EFEKTIF  
 DENGAN HASIL BELAJAR KEWIRUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI  
 PEMASARAN ”**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya.



Jakarta, 30 November 2013  
 KEPALA SMK NEGERI 50 JAKARTA

*Denny Herawan*  
**Drs. DENNY HERAWAN. M.Pd**  
 NIP. 195809251985031009

## Lampiran 3

**KUESIONER PERNYATAAN**  
**Komunikasi Interpersonal**  
**(Uji Coba)**

No. Responden :  
 Nama :  
 Jenis Kelamin : L/P  
 Paraf :

**Petunjuk Pegisian**

1. Berilah tanda cek list (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap benar!
2. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 R : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Guru tersenyum bila disapa murid terlebih dahulu.					
2	Guru hanya mau berbicara dengan siswa yang berprestasi saja.					
3	Guru memberikan alasannya jika memberikan hukuman pada siswa.					
4	Guru sangat mendukung siswa apabila ada yang ingin bertanya.					
5	Guru menerima kritikan yang disampaikan oleh siswa.					
6	Guru mengabaikan kritik dari siswa.					
7	Guru memperhatikan kelengkapan siswa didalam kelas.					
8	Guru menegur siswa yang tidak rapih.					
9	Guru memperhatikan semangat belajar siswa.					
10	Guru tidak memberikan teguran atau peringatan saat ada siswa yang melanggar peraturan.					
11	Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran.					

12	Guru mengetahui siswa yang belum memahami materi pelajaran.					
13	Guru kurang memahami keadaan siswa di dalam kelas.					
14	Guru memberikan pujian ketika siswa mendapatkan prestasi.					
15	Guru hanya menyanjung siswa yang berprestasi.					
16	Guru menceritakan kisah tokoh yang dapat memotivasi siswa.					
17	Guru memberi semangat kepada siswa untuk mendapatkan prestasi lebih					
18	Guru kurang memperhatikan situasi belajar siswa.					
19	Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja saat proses belajar mengajar					
20	Guru selalu memberi nasihat kepada siswa.					
21	Guru memberikan perhatian kepada semua murid.					
22	Guru memuji pendapat siswa dalam diskusi					
23	Guru tidak memberi semangat kepada siswa dalam belajar.					
24	Cara guru menjelaskan pelajaran tidak kaku.					
25	Guru menciptakan suasana ramah dalam menyampaikan materi					
26	Guru membuat siswa merasa nyaman saat belajar di kelas.					
27	Guru mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dalam pembelajaran.					
28	Guru mengajar di depan kelas dengan suasana yang tidak nyaman.					
29	Guru membuat siswa berani mengutarakan pendapat di depan kelas.					
30	Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya di depan kelas.					
31	Guru kurang melibatkan siswa supaya berpartisipasi aktif di dalam kelas.					
32	Siswa mengerti dengan baik , jika siswa fokus saat guru menjelaskan.					
33	Siswa tidak mengerti materi saat kondisi kelas tidak					

	kondusif.					
34	Guru menguasai kondisi kelas dalam kegiatan belajar mengajar.					
35	Guru menjelaskan materi dengan penjelasan yang baik.					
36	Guru menggunakan bahasa yang sederhana saat menjelaskan.					

## Lampiran 4

Skor Uji Coba Variabel X  
Komunikasi Interpersonal

No Resp	Butir Pernyataan																																				X <sub>t</sub>	X <sub>t</sub> <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	111	12321	
2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	3	2	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	135	18225	
3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	5	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	5	4	119	14161	
4	2	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	2	3	2	4	141	19881	
5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	2	3	2	5	144	20736	
6	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	3	3	2	3	2	4	141	19881	
7	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	143	20449	
8	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	5	130	16900
9	4	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	135	18225	
10	4	4	4	4	4	1	2	4	5	2	4	2	4	3	2	4	4	3	5	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3	5	118	13924	
11	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	107	11449	
12	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	141	19881	
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	3	3	2	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	134	17956	
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	161	25921	
15	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	151	22801	
16	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	2	5	125	15625	
17	3	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	2	4	4	3	5	4	3	3	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	2	141	19881	
18	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	143	20449	
19	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	20164	
20	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	116	13456	
21	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	5	162	26244	
22	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	127	16129	
23	4	2	4	4	5	2	3	3	3	3	3	5	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	127	16129	
24	4	2	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	2	4	2	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	129	16641	
25	3	5	4	4	4	5	4	1	4	4	2	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	2	5	3	2	2	4	4	125	15625	
26	5	5	3	4	3	5	4	5	2	4	3	5	2	3	5	4	3	3	5	2	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	139	19321	
27	5	5	4	4	5	4	3	1	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	142	20164	
28	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	5	4	3	135	18225	
29	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3	4	4	140	19600	
30	5	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	5	2	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	2	5	5	4	4	3	3	4	5	142	20164	
Σxi	109	123	119	123	122	118	108	108	120	105	117	125	88	120	109	121	124	93	118	111	116	110	123	105	111	117	114	104	111	115	109	100	99	100	106	125	4046	550528	
Σxi <sup>2</sup>	429	533	483	517	514	496	412	420	502	399	479	545	290	502	431	505	524	319	490	431	464	424	533	395	435	481	460	398	429	457	421	358	351	354	406	549			

## Lampiran 5

**Langkah - langkah perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh  
untuk Nomor 1 Variabel X (Komunikasi Interpersonal)**

1. Kolom  $\sum X_t$  = Jumlah Skor Total = 4046
2. Kolom  $\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat skor total = 550528
3. Kolom  $\sum X_t^2 = \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2 / n = 550528 - (4046)^2 / 30 = 4857.4667$
4. Kolom  $\sum X_i$  = Jumlah skor tiap butir = 109
5. Kolom  $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor tiap butir =  $2^2 + 4^2 + 2^2 + \dots + 5^2 = 429$
6. Kolom  $\sum X_i^2 = \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 / n = 429 - (109)^2 / 30 = 32.96667$
7. Kolom  $\sum X_i \cdot \sum X_t$  = jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 
$$= (2 \times 111) + (4 \times 135) + (2 \times 119) + \dots + (5 \times 142) =$$

$$14857$$
8. Kolom  $\sum X_i \cdot \sum X_t = \sum X_i \cdot \sum X_t - (\sum X_i)(\sum X_t) / n = 14857 - (109)(4046) / 30 =$ 

$$156.53333$$
9. Kolom r hitung =  $\frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}} = \frac{156.53333}{\sqrt{32.96667 \cdot 4857.4667}} = 0,391169$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop

## Lampiran 6

## Data Perhitungan Validitas Variabel X

Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
$\sum Xi$	109	123	119	123	122	118	108	108	120	105	117	125	88	120	109	121	124	93	118	11
$\sum Xi^2$	429	533	483	517	514	496	412	420	502	399	479	545	290	502	431	505	524	319	490	43
$\sum Xi.Xt$	14857	16770	16167	16716	16598	16135	14706	14729	16243	14399	15936	16984	12015	16231	14986	16427	16823	12625	15961	1509
$\sum xi^2$	32.96666667	28.7	10.96667	12.7	17.86667	31.86667	23.2	31.2	22	31.5	22.7	24.16667	31.86667	22	34.96667	16.96667	11.46667	30.7	25.86667	20.
$\sum Xi.Xt$	156.5333333	181.4	117.8667	127.4	144.2667	220.7333	140.4	163.4	59	238	156.6	125.6667	146.7333	47	285.5333	108.1333	99.53333	82.4	46.73333	122.
$\sum Xi^2$	4857.466667	4857.46667	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467
rhitung	0.391168974	0.48583793	0.51068	0.512935	0.48971	0.561041	0.418233	0.41973	0.180483	0.608439	0.4716	0.366781	0.372954	0.143774	0.692827	0.376666	0.42174	0.21338	0.131841	0.39106
rabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	drop	drop	valid

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
111	116	110	123	105	111	117	114	104	111	115	109	100	99	100	106	125
431	464	424	533	395	435	481	460	398	429	457	421	358	351	354	406	549
15093	15847	14962	16645	14407	15164	15947	15669	14122	15090	15648	14729	13503	13425	13605	14480	16884
20.3	15.46667	20.66667	28.7	27.5	24.3	24.7	26.8	37.4666667	18.3	16.16667	24.96667	24.66667	24.3	20.66667	31.46667	28.16667
122.8	202.4667	126.6667	56.4	246	193.8	167.6	294.2	95.8666667	119.8	138.3333	28.53333	16.33333	73.2	118.3333	184.1333	25.66667
4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467	4857.467
0.391062	0.73867	0.399781	0.151054	0.673076	0.564087	0.483861	0.815399	0.2247192	0.401815	0.493642	0.081935	0.047186	0.213061	0.37348	0.47098	0.06939
0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	drop	drop	drop	valid	valid	drop

## Lampiran 7

## Komunikasi interpersonal

No resp	Butir Pernyataan																										Xi1	Xi2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	76	5776	
2	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	98	9604	
3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	86	7396	
4	2	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	2	104	10816	
5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	2	106	11236	
6	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	2	104	10816	
7	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	10404	
8	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	90	8100	
9	4	2	3	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	10000	
10	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	83	6889
11	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	72	5184	
12	5	5	5	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	101	10201	
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	93	8649	
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128	16384	
15	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	111	12321
16	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	3	4	2	92	8464	
17	3	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	2	4	3	5	3	5	3	2	3	5	5	5	3	3	4	102	10404	
18	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	101	10201	
19	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	106	11236	
20	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	85	7225	
21	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	119	14161	
22	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89	7921	
23	4	2	4	4	5	2	3	3	3	3	5	2	2	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	92	8464	
24	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	87	7569	
25	3	5	4	4	4	5	4	1	4	2	4	4	5	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	90	8100	
26	5	5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	2	5	4	3	2	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	104	10816	
27	5	5	4	4	5	4	3	1	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	105	11025	
28	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	2	4	5	4	99	9801	
29	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107	11449	
30	5	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	2	5	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	5	3	4	103	10609	
$\sum Xi$	109	123	119	123	122	118	108	108	105	117	125	88	109	121	124	111	116	110	105	111	117	114	111	115	100	106	2935	291221	
$\sum Xi^2$	429	533	483	517	514	496	412	420	399	479	545	290	431	505	524	431	464	424	395	435	481	460	429	457	354	406			
$S_{12}$	1.098888889	0.9566667	0.365556	0.423333	0.595556	1.062222	0.773333	1.04	1.05	0.756667	0.805556	1.062222	1.165556	0.565556	0.382222	0.676667	0.515556	0.688889	0.916667	0.81	0.823333	0.893333	0.61	0.538889	0.688889	1.048889			

## Lampiran 8

## Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel X Reliabilitas

## Variabel X

No. Butir	Varians
1	1.09889
2	0.95667
3	0.36556
4	0.42333
5	0.59556
6	1.06222
7	0.77333
8	1.04
9	1.05
10	0.75667
11	0.80556
12	1.06222
13	1.16556
14	0.56556
15	0.38222
16	0.67667
17	0.51556
18	0.68889
19	0.91667
20	0.81
21	0.82333
22	0.89333
23	0.61
24	0.53889
25	0.68889
26	1.04889
$\sum Si^2$	20.3144

## 1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No. 1)

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{429 - \frac{(109)^2}{30}}{30}$$

$$= 1.0988889$$

## 2. Menghitung Varians Total

$$st^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{291221 - \frac{(2935)^2}{30}}{30}$$

$$= 136.006$$

## 3. Menghitung Reliabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \frac{26}{26-1} \left( 1 - \frac{20.314444}{136.006} \right)$$

$$= 0.8846$$

## Kesimpulan:

Dari perhittungan diatas menunjukan bahwa rii termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi

## Lampiran 9

**KUESIONER PERNYATAAN**  
**Komunikasi Interpersonal**  
**(Final)**

No. Responden :  
 Nama :  
 Jenis Kelamin : L/P  
 Paraf :

**Petunjuk Pegisian**

3. Berilah tanda cek list (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap benar!
4. Untuk setiap pernyataan hanya diberikan satu jawaban yaitu :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 R : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

N O	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Guru tersenyum bila disapa murid terlebih dahulu.					
2	Guru hanya mau berbicara dengan siswa yang berprestasi saja.					
3	Guru memberikan alasannya jika memberikan hukuman pada siswa.					
4	Guru sangat mendukung siswa apabila ada yang ingin bertanya.					
5	Guru menerima kritikan yang disampaikan oleh siswa.					
6	Guru mengabaikan kritik dari siswa.					
7	Guru memperhatikan kelengkapan siswa didalam kelas.					
8	Guru menegur siswa yang tidak rapih.					
9	Guru tidak memberikan teguran atau peringatan saat ada siswa yang melanggar peraturan.					
10	Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai					

	pelajaran.					
11	Guru mengetahui siswa yang belum memahami materi pelajaran.					
12	Guru kurang memahami keadaan siswa di dalam kelas.					
13	Guru hanya menyanjung siswa yang berprestasi.					
14	Guru menceritakan kisah tokoh yang dapat memotivasi siswa.					
15	Guru memberi semangat kepada siswa untuk mendapatkan prestasi lebih					
16	Guru selalu memberi nasihat kepada siswa.					
17	Guru memberikan perhatian kepada semua siswa.					
18	Guru memuji pendapat siswa dalam diskusi					
19	Cara guru menjelaskan pelajaran tidak kaku.					
20	Guru menciptakan suasana ramah dalam menyampaikan materi					
21	Guru membuat siswa merasa nyaman saat belajar di kelas.					
22	Guru mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman dalam pembelajaran.					
23	Guru membuat siswa berani mengutarakan pendapat di depan kelas.					
24	Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya di depan kelas.					
25	Guru menguasai kondisi kelas dalam kegiatan belajar mengajar.					
26	Guru menjelaskan materi dengan penjelasan yang baik.					

## Lampiran 10

Data Penelitian  
Variabel X (komunikasi Interpersonal)

No. Resp	Butir Pernyataan																										ΣXi	ΣXi <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	1	3	2	2	4	2	5	3	3	4	2	5	5	1	1	1	81	6561
2	5	1	5	5	5	1	1	4	3	4	4	1	4	3	3	4	5	5	3	2	2	3	3	3	3	5	87	7569
3	3	3	3	4	5	4	5	1	1	5	3	3	3	2	2	1	5	4	4	3	3	2	2	2	2	5	80	6400
4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	2	2	1	1	1	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	86	7396
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	102	10404
6	4	2	3	3	3	4	5	5	5	5	2	1	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	93	8649
7	4	4	4	5	4	5	5	4	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	95	9025
8	5	5	5	1	1	4	5	4	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	83	6889
9	1	1	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	92	8464
10	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	77	5929
11	4	4	5	5	5	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	100	10000
12	2	4	5	4	4	4	1	3	3	2	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	104	10816
13	3	3	4	4	1	1	4	3	3	5	3	3	5	5	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	77	5929
14	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	93	8649
15	5	5	5	5	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	4	4	5	3	2	2	2	2	4	86	7396
16	5	3	5	5	5	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	2	5	5	90	8100
17	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	106	11236
18	4	5	1	1	1	5	4	4	4	5	1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	5	5	5	3	5	5	91	8281
19	4	3	4	4	1	1	4	3	3	3	2	3	5	5	5	4	5	5	1	3	3	3	3	2	2	2	83	6889
20	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	1	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	110	12100
21	4	4	5	4	4	3	4	1	4	1	2	2	4	1	5	3	1	1	4	5	5	4	5	4	3	5	88	7744
22	4	3	4	5	5	2	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	5	2	2	4	4	4	4	97	9409
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	5	1	3	4	3	5	1	2	4	4	4	5	103	10609
24	5	5	4	2	1	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	82	6724
25	5	4	4	5	5	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	81	6561
26	2	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	5	5	5	5	3	3	3	3	3	95	9025
27	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	1	1	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	101	10201
28	3	3	3	5	5	2	5	5	2	5	1	2	2	4	4	4	2	2	5	5	5	5	1	1	3	3	87	7569
29	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	2	3	3	3	109	11881
30	4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	1	4	4	98	9604
31	4	5	4	1	1	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5	89	7921
32	2	2	3	3	3	2	2	2	4	5	3	3	1	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	87	7569
33	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	3	3	1	4	3	3	5	5	3	3	3	3	2	5	5	5	92	8464
34	3	3	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	95	9025
35	3	3	1	4	4	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	108	11664
36	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	1	4	3	4	2	2	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	89	7921
37	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	77	5929
38	5	5	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	88	7744
39	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	99	9801
40	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	1	4	1	1	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	98	9604
41	3	3	1	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	99	9801
42	5	3	4	4	4	4	2	2	2	5	2	4	1	1	5	4	5	4	4	4	5	4	3	1	3	3	88	7744
43	5	5	4	5	3	3	1	1	5	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	82	6724
44	3	3	3	1	1	5	5	4	1	2	2	5	5	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	5	5	82	6724
45	4	4	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	98	9604
46	5	5	4	1	3	1	5	2	2	5	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	90	8100
47	4	4	4	3	3	2	4	4	1	1	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	89	7921
48	5	5	3	3	4	4	4	5	4	1	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	97	9409
49	3	3	3	1	4	4	3	3	3	5	3	3	1	2	2	3	4	4	4	5	5	4	4	1	3	4	84	7056
50	4	5	3	1	4	1	4	5	2	4	2	2	3	3	1	4	5	3	3	4	3	3	3	2	4	5	83	6889
51	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	3	84	7056
52	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	95	9025
53	5	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	80	6400
54	5	4	1	1	5	4	5	5	4	5	1	3	4	3	3	5	5	5	2	3	3	4	4	3	3	3	93	8649
55	5	4	3	2	2	4	5	5	4	5	1	1	4	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	2	2	1	89	7921
56	2	1	3	5	4	5	4	5	4	5	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	2	4	5	93	8649
57	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	5	3	3	1	3	3	3	91	8281
58	3	1	1	5	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	5	4	1	3	1	4	3	3	3	3	4	5	80	6400
59	5	1	1	5	5	5	5	3	3	2	2	3	3	3	5	2	4	4	3	2	1	1	2	3	3	5	81	6561
60	2	3	1	3	4	5	4	1	4	5	2	4	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	97	9409	
61	5	5	5	5	1	5	4	3	4	5	2	3	5	5	5	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	96	9216
62	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	5	5	3	83	6889
	245	225	220	224	220	214	230	214	201	224	171	183	202	204	221	209	233	228	221	240	230	224	212	185	219	234		

## Lampiran 11

## Data Mentah Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Nama Responden	Kelas	variabel Y
1	Dini Fauzi	MK 1	47
2	Noval Puja	MK 1	60
3	Herawati	MK 1	47
4	Ivonna Faradibha	MK 1	62
5	Putri Handayani	MK 1	78
6	Siti Dahlianti	MK 1	75
7	Bilkhis Sadevi	MK 1	72
8	Legister Herlina Y	MK 1	52
9	Dhea Syafira	MK 1	76
10	Deni Pujisetyo	MK 1	47
11	Lisiana	MK 1	81
12	Elin Nurhaety	MK 1	76
13	Salsabila	MK 1	64
14	Siti Wacidatus S	MK 1	61
15	Pri Nur Ardiyanti	MK 1	62
16	Winda Rotnasari	MK 1	82
17	Sinta Ayu A	MK 1	63
18	Elvia Yuiana	MK 1	87
19	Lulu Vonny	MK 1	55
20	Insani Istiqomah	MK 1	76
21	Ega Susilawati	MK 1	65
22	Estidwi A	MK 1	87
23	Ghina Isya F	MK 1	70
24	Novia Pratmayanti	MK 1	47
25	Vanessa	MK 1	75
26	Meinah Choirunisa	MK 1	78
27	Ayu Setiani	MK 1	87
28	Liliani Nur Anita	MK 1	63
29	Prasetyo Prabowo	MK 1	72
30	Sukma Ayu	MK 1	68
31	Yuke Saputri	MK 1	60
32	Wulandini	MK 1	75
33	Panata	MK 1	67
34	Tia hherliana	MK 2	60
35	Lulu Azizah	MK 2	76

36	Shofy Al Ma'rifah	MK 2	55
37	Anita Fitriyani	MK 2	67
38	Shavilla Azizah	MK 2	55
39	M. Danu Tirto	MK 2	62
40	Reka Putri	MK 2	65
41	Lia Maulia	MK 2	58
42	Novi Yanti T	MK 2	62
43	Iis Nurhayati	MK 2	60
44	Mike Napizahni	MK 2	78
45	Cornelia	MK 2	65
46	Oktaviani Sesar	MK 2	70
47	Mardiani	MK 2	65
48	Sintiana Purba	MK 2	60
49	Novita Wizayani	MK 2	65
50	Cici Claudia	MK 2	57
51	Firdawati	MK 2	61
52	Fitria Annisa	MK 2	56
53	Alviana Amalia	MK 2	62
54	Rosyanti	MK 2	50
55	Lilis marliana	MK 2	84
56	Panca Rita	MK 2	68
57	Siti Nur	MK 2	76
58	Dewi Hesti	MK 2	58
59	Doni Prasetyo	MK 2	57
60	Latifah Bening	MK 2	77
61	Eka Puspitasari	MK 2	55
62	Hari Saputra	MK 2	65

## Lampiran 12

## Data Mentah Variabel X dan Y

No	variabel X	variabel Y
1	81	47
2	87	60
3	80	47
4	86	62
5	102	78
6	93	75
7	95	72
8	83	52
9	92	76
10	77	47
11	100	81
12	104	76
13	77	64
14	93	61
15	86	62
16	90	82
17	106	63
18	91	87
19	83	55
20	110	76
21	88	65
22	97	87
23	103	70
24	82	47
25	81	75
26	95	78
27	101	87
28	87	63
29	109	72
30	98	68
31	89	60
32	87	75
33	92	67
34	95	60
35	108	76

36	89	55
37	77	67
38	88	55
39	99	62
40	98	65
41	99	58
42	88	62
43	82	60
44	82	78
45	98	65
46	90	70
47	89	65
48	97	60
49	84	65
50	83	57
51	84	61
52	95	56
53	80	62
54	93	50
55	89	84
56	93	68
57	91	76
58	80	58
59	81	57
60	97	77
61	96	55
62	83	65

### Lampiran 13

#### Rekapitulasi Skor Total

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	81	47	6561	2209	3807
2	87	60	7569	3600	5220
3	80	47	6400	2209	3760
4	86	62	7396	3844	5332
5	102	78	10404	6084	7956
6	93	75	8649	5625	6975
7	95	72	9025	5184	6840
8	83	52	6889	2704	4316
9	92	76	8464	5776	6992
10	77	47	5929	2209	3619
11	100	81	10000	6561	8100
12	104	76	10816	5776	7904
13	77	64	5929	4096	4928
14	93	61	8649	3721	5673
15	86	62	7396	3844	5332
16	90	82	8100	6724	7380
17	106	63	11236	3969	6678
18	91	87	8281	7569	7917
19	83	55	6889	3025	4565
20	110	76	12100	5776	8360
21	88	65	7744	4225	5720
22	97	87	9409	7569	8439
23	103	70	10609	4900	7210
24	82	47	6724	2209	3854
25	81	75	6561	5625	6075
26	95	78	9025	6084	7410
27	101	87	10201	7569	8787
28	87	63	7569	3969	5481
29	109	72	11881	5184	7848
30	98	68	9604	4624	6664
31	89	60	7921	3600	5340
32	87	75	7569	5625	6525
33	92	67	8464	4489	6164
34	95	60	9025	3600	5700
35	108	76	11664	5776	8208
36	89	55	7921	3025	4895

<b>37</b>	77	67	5929	4489	5159
<b>38</b>	88	55	7744	3025	4840
<b>39</b>	99	62	9801	3844	6138
<b>40</b>	98	65	9604	4225	6370
<b>41</b>	99	58	9801	3364	5742
<b>42</b>	88	62	7744	3844	5456
<b>43</b>	82	60	6724	3600	4920
<b>44</b>	82	78	6724	6084	6396
<b>45</b>	98	65	9604	4225	6370
<b>46</b>	90	70	8100	4900	6300
<b>47</b>	89	65	7921	4225	5785
<b>48</b>	97	60	9409	3600	5820
<b>49</b>	84	65	7056	4225	5460
<b>50</b>	83	57	6889	3249	4731
<b>51</b>	84	61	7056	3721	5124
<b>52</b>	95	56	9025	3136	5320
<b>53</b>	80	62	6400	3844	4960
<b>54</b>	93	50	8649	2500	4650
<b>55</b>	89	84	7921	7056	7476
<b>56</b>	93	68	8649	4624	6324
<b>57</b>	91	76	8281	5776	6916
<b>58</b>	80	58	6400	3364	4640
<b>59</b>	81	57	6561	3249	4617
<b>60</b>	97	77	9409	5929	7469
<b>61</b>	96	55	9216	3025	5280
<b>62</b>	83	65	6889	4225	5395
<b>Σ</b>	5633	4086	516079	275926	373632

## Lampiran 14

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X

#### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Komunikasi Interpersonal)

##### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 110 - 77 \\ &= 33 \end{aligned}$$

##### 2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 62 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 1.792392 \\ &= 1 + 5,91489 \\ &= 6,91489 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

##### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{33}{7} = 4.714286 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 5) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 - 81	76.5	81.5	9	14.5%
82 - 86	81.5	86.5	11	17.7%
87 - 91	86.5	91.5	14	22.6%
92 - 96	91.5	96.5	11	17.7%
97 - 101	96.5	101.5	10	16.1%
102 - 106	101.5	106.5	4	6.5%
107 - 111	106.5	111.5	3	4.8%
jumlah			62	100%

## Lampiran 15

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y

#### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

##### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 87 - 47 \\ &= 40 \end{aligned}$$

##### 2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 62 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2 \\ &= 1 + 5,91489 \\ &= 6,91489 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

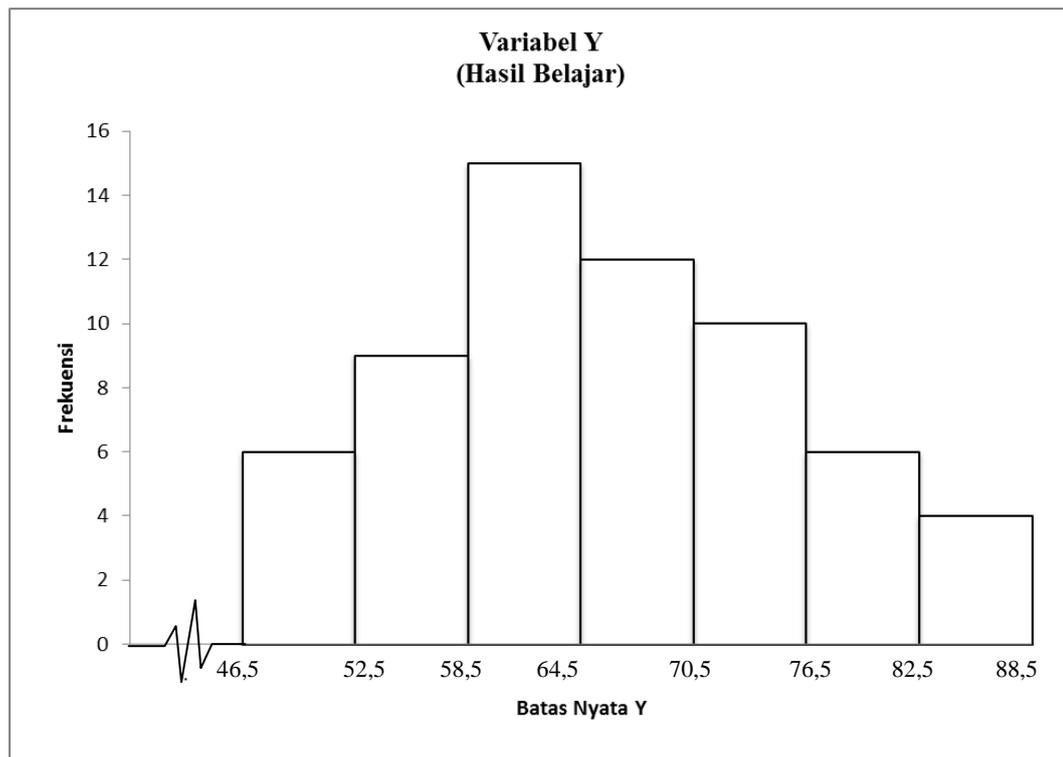
##### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5.714286 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
47 - 52	46.5	52.5	6	10%
53 - 58	52.5	58.5	9	15%
59 - 64	58.5	64.5	15	24%
65 - 70	64.5	70.5	12	19%
71 - 76	70.5	76.5	10	16%
77 - 82	76.5	82.5	6	10%
83 - 88	82.5	88.5	4	6%
			62	100%

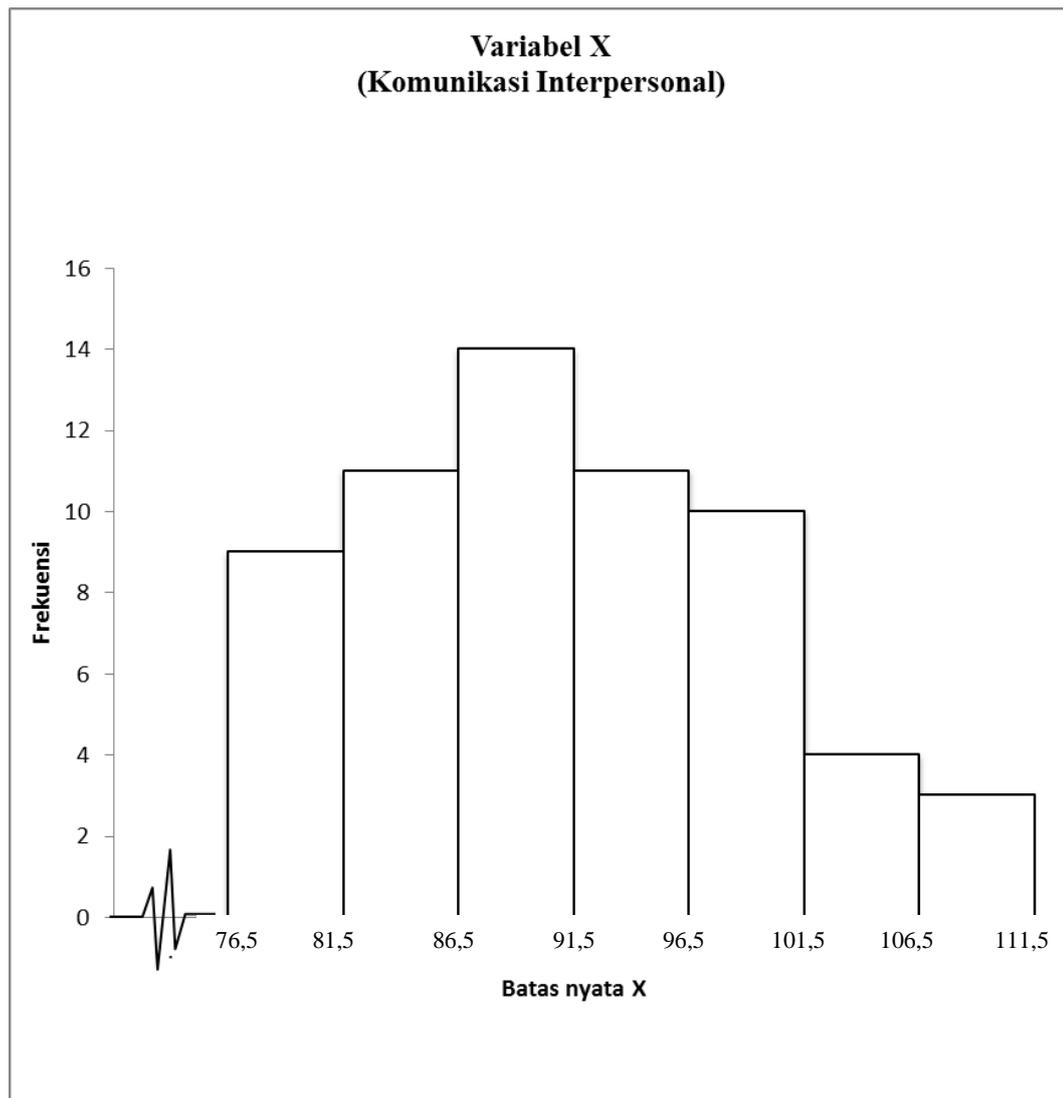
## Lampiran 16

Grafik Histogram Variabel Y



## Lampiran 17

### Grafik Histogram Variabel X



## Lampiran 18

Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku

No	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	81	47	-9.85	-18.90	97	357.33
2	87	60	-3.85	-5.90	15	34.85
3	80	47	-10.85	-18.90	118	357.33
4	86	62	-4.85	-3.90	24	15.24
5	102	78	11.15	12.10	124	146.33
6	93	75	2.15	9.10	5	82.75
7	95	72	4.15	6.10	17	37.17
8	83	52	-7.85	-13.90	62	193.30
9	92	76	1.15	10.10	1	101.94
10	77	47	-13.85	-18.90	192	357.33
11	100	81	9.15	15.10	84	227.91
12	104	76	13.15	10.10	173	101.94
13	77	64	-13.85	-1.90	192	3.62
14	93	61	2.15	-4.90	5	24.04
15	86	62	-4.85	-3.90	24	15.24
16	90	82	-0.85	16.10	1	259.11
17	106	63	15.15	-2.90	229	8.43
18	91	87	0.15	21.10	0	445.07
19	83	55	-7.85	-10.90	62	118.88
20	110	76	19.15	10.10	367	101.94
21	88	65	-2.85	-0.90	8	0.82
22	97	87	6.15	21.10	38	445.07
23	103	70	12.15	4.10	148	16.78
24	82	47	-8.85	-18.90	78	357.33
25	81	75	-9.85	9.10	97	82.75
26	95	78	4.15	12.10	17	146.33
27	101	87	10.15	21.10	103	445.07
28	87	63	-3.85	-2.90	15	8.43
29	109	72	18.15	6.10	329	37.17
30	98	68	7.15	2.10	51	4.40
31	89	60	-1.85	-5.90	3	34.85
32	87	75	-3.85	9.10	15	82.75
33	92	67	1.15	1.10	1	1.20
34	95	60	4.15	-5.90	17	34.85
35	108	76	17.15	10.10	294	101.94
36	89	55	-1.85	-10.90	3	118.88
37	77	67	-13.85	1.10	192	1.20
38	88	55	-2.85	-10.90	8	118.88
39	99	62	8.15	-3.90	66	15.24
40	98	65	7.15	-0.90	51	0.82
41	99	58	8.15	-7.90	66	62.46
42	88	62	-2.85	-3.90	8	15.24
43	82	60	-8.85	-5.90	78	34.85
44	82	78	-8.85	12.10	78	146.33
45	98	65	7.15	-0.90	51	0.82
46	90	70	-0.85	4.10	1	16.78
47	89	65	-1.85	-0.90	3	0.82
48	97	60	6.15	-5.90	38	34.85
49	84	65	-6.85	-0.90	47	0.82
50	83	57	-7.85	-8.90	62	79.27
51	84	61	-6.85	-4.90	47	24.04
52	95	56	4.15	-9.90	17	98.07
53	80	62	-10.85	-3.90	118	15.24
54	93	50	2.15	-15.90	5	252.91
55	89	84	-1.85	18.10	3	327.49
56	93	68	2.15	2.10	5	4.40
57	91	76	0.15	10.10	0	101.94
58	80	58	-10.85	-7.90	118	62.46
59	81	57	-9.85	-8.90	97	79.27
60	97	77	6.15	11.10	38	123.14
61	96	55	5.15	-10.90	26	118.88
62	83	65	-7.85	-0.90	62	0.82
	5633	4086			4293.69	6645.419355

## Lampiran 19

## Perhitungan Rata-Rata Varians dan Simpangan Baku

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5633}{62} \\ &= 90.85\end{aligned}$$

**rata- rata**

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4086}{62} \\ &= 65.90\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4293.69}{61} \\ &= 70.39\end{aligned}$$

**Varians**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{6645.42}{61} \\ &= 108.94\end{aligned}$$

**Simpangan baku**

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{70.39} \\ &= 8.39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{108.94} \\ &= 10.44\end{aligned}$$

## Lampiran 20

**Perhitungan Persamaan Regresi**

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} n &= 62 \\ \Sigma XY &= 373632 \\ \Sigma X &= 5633 \\ \Sigma Y &= 4086 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X^2 &= 516079 \\ \Sigma Y^2 &= 275926 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4086}{62} = 65.90 \\ \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} = \frac{5633}{62} = 90.85 \end{aligned}$$

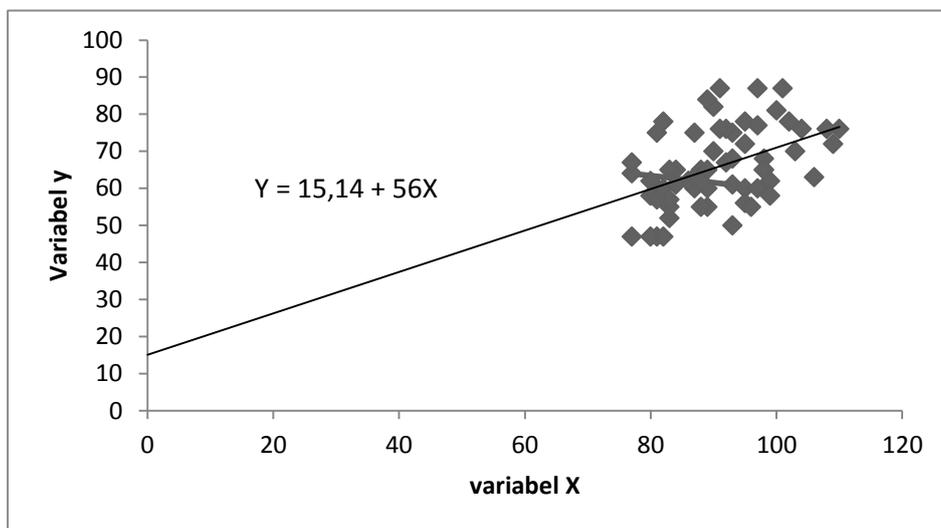
$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} & \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 516079 - \frac{31730689}{62} & &= 373632 - \frac{23016438}{62} \\ &= 4293.69 & &= 2399.13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 275926 - \frac{16695396}{62} \\ &= 6645.42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} & a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= \frac{2399.13}{4293.69} & &= 65.90 - (0.56 \times 90.85) \\ &= 0.56 & &= 15.14 \end{aligned}$$

**Jadi Persamaan Regresi adalah  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$**

Lampiran 21

**Grafik Persamaan Regresi**

## Lampiran 22

Tabel Untuk Menghitung Persamaan Regresi

No	X	$\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$	$\hat{Y}$
1	77	15.14 + 0.56 . 77	58.16
2	77	15.14 + 0.56 . 77	58.16
3	77	15.14 + 0.56 . 77	58.16
4	80	15.14 + 0.56 . 80	59.84
5	80	15.14 + 0.56 . 80	59.84
6	80	15.14 + 0.56 . 80	59.84
7	81	15.14 + 0.56 . 81	60.40
8	81	15.14 + 0.56 . 81	60.40
9	81	15.14 + 0.56 . 81	60.40
10	82	15.14 + 0.56 . 82	60.96
11	82	15.14 + 0.56 . 82	60.96
12	82	15.14 + 0.56 . 82	60.96
13	83	15.14 + 0.56 . 83	61.51
14	83	15.14 + 0.56 . 83	61.51
15	83	15.14 + 0.56 . 83	61.51
16	83	15.14 + 0.56 . 83	61.51
17	84	15.14 + 0.56 . 84	62.07
18	84	15.14 + 0.56 . 84	62.07
19	86	15.14 + 0.56 . 86	63.19
20	86	15.14 + 0.56 . 86	63.19
21	87	15.14 + 0.56 . 87	63.75
22	87	15.14 + 0.56 . 87	63.75
23	87	15.14 + 0.56 . 87	63.75
24	88	15.14 + 0.56 . 88	64.31
25	88	15.14 + 0.56 . 88	64.31
26	88	15.14 + 0.56 . 88	64.31
27	89	15.14 + 0.56 . 89	64.87
28	89	15.14 + 0.56 . 89	64.87
29	89	15.14 + 0.56 . 89	64.87
30	89	15.14 + 0.56 . 89	64.87
31	90	15.14 + 0.56 . 90	65.43
32	90	15.14 + 0.56 . 90	65.43
33	91	15.14 + 0.56 . 91	65.98
34	91	15.14 + 0.56 . 91	65.98
35	92	15.14 + 0.56 . 92	66.54

36	92	15.14	+	0.56	.	92	66.54
37	93	15.14	+	0.56	.	93	67.10
38	93	15.14	+	0.56	.	93	67.10
39	93	15.14	+	0.56	.	93	67.10
40	93	15.14	+	0.56	.	93	67.10
41	95	15.14	+	0.56	.	95	68.22
42	95	15.14	+	0.56	.	95	68.22
43	95	15.14	+	0.56	.	95	68.22
44	95	15.14	+	0.56	.	95	68.22
45	96	15.14	+	0.56	.	96	68.78
46	97	15.14	+	0.56	.	97	69.34
47	97	15.14	+	0.56	.	97	69.34
48	97	15.14	+	0.56	.	97	69.34
49	98	15.14	+	0.56	.	98	69.90
50	98	15.14	+	0.56	.	98	69.90
51	98	15.14	+	0.56	.	98	69.90
52	99	15.14	+	0.56	.	99	70.45
53	99	15.14	+	0.56	.	99	70.45
54	100	15.14	+	0.56	.	100	71.01
55	101	15.14	+	0.56	.	101	71.57
56	102	15.14	+	0.56	.	102	72.13
57	103	15.14	+	0.56	.	103	72.69
58	104	15.14	+	0.56	.	104	73.25
59	106	15.14	+	0.56	.	106	74.37
60	108	15.14	+	0.56	.	108	75.48
61	109	15.14	+	0.56	.	109	76.04
62	110	15.14	+	0.56	.	110	76.60

## Lampiran 23

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$ 

No	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y-\hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$
1	77	64	58.16	5.84	5.66	32.05
2	77	67	58.16	8.84	8.66	75.01
3	77	47	58.16	-11.16	-11.34	128.58
4	80	62	59.84	2.16	1.98	3.94
5	80	58	59.84	-1.84	-2.02	4.06
6	80	47	59.84	-12.84	-13.02	169.40
7	81	47	60.40	-13.40	-13.57	184.26
8	81	75	60.40	14.60	14.43	208.10
9	81	57	60.40	-3.40	-3.57	12.77
10	82	47	60.96	-13.96	-14.13	199.74
11	82	60	60.96	-0.96	-1.13	1.28
12	82	78	60.96	17.04	16.87	284.50
13	83	55	61.51	-6.51	-6.69	44.78
14	83	65	61.51	3.49	3.31	10.94
15	83	57	61.51	-4.51	-4.69	22.01
16	83	52	61.51	-9.51	-9.69	93.93
17	84	61	62.07	-1.07	-1.25	1.56
18	84	65	62.07	2.93	2.75	7.56
19	86	62	63.19	-1.19	-1.37	1.87
20	86	62	63.19	-1.19	-1.37	1.87
21	87	63	63.75	-0.75	-0.93	0.86
22	87	75	63.75	11.25	11.07	122.62
23	87	55	63.75	-8.75	-8.93	79.69
24	88	55	64.31	-9.31	-9.49	89.97
25	88	62	64.31	-2.31	-2.49	6.18
26	88	65	64.31	0.69	0.51	0.26
27	89	60	64.87	-4.87	-5.04	25.44
28	89	55	64.87	-9.87	-10.04	100.89
29	89	65	64.87	0.13	-0.04	0.00
30	89	84	64.87	19.13	18.96	359.32
31	90	82	65.43	16.57	16.40	268.86
32	90	70	65.43	4.57	4.40	19.33
33	91	76	65.98	10.02	9.84	96.79
34	91	87	65.98	21.02	20.84	434.23
35	92	67	66.54	0.46	0.28	0.08
36	92	76	66.54	9.46	9.28	86.11
37	93	61	67.10	-6.10	-6.28	39.43
38	93	68	67.10	0.90	0.72	0.52
39	93	50	67.10	-17.10	-17.28	298.57
40	93	75	67.10	7.90	7.72	59.61
41	95	72	68.22	3.78	3.60	12.98
42	95	56	68.22	-12.22	-12.40	153.68
43	95	78	68.22	9.78	9.60	92.22
44	95	76	68.22	7.78	7.60	57.81
45	96	55	68.78	-13.78	-13.96	194.76
46	97	87	69.34	17.66	17.49	305.75
47	97	77	69.34	7.66	7.49	56.04
48	97	60	69.34	-9.34	-9.51	90.52
49	98	68	69.90	-1.90	-2.07	4.30
50	98	65	69.90	-4.90	-5.07	25.74
51	98	65	69.90	-4.90	-5.07	25.74
52	99	58	70.45	-12.45	-12.63	159.56
53	99	62	70.45	-8.45	-8.63	74.51
54	100	81	71.01	9.99	9.81	96.23
55	101	87	71.57	15.43	15.25	232.58
56	102	78	72.13	5.87	5.69	32.40
57	103	70	72.69	-2.69	-2.87	8.22
58	104	76	73.25	2.75	2.57	6.63
59	106	63	74.37	-11.37	-11.54	133.24
60	108	76	75.48	0.52	0.34	0.12
61	109	72	76.04	-4.04	-4.22	17.80
62	110	76	76.60	-0.60	-0.78	0.61
	5633	4097		11.00		5358.41

## Lampiran 24

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku  $\hat{Y} = 15,14 + 0,56X$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} = \quad Y - \hat{Y} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{11.00}{62} \\
 &= 0.18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} = \quad S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{5358.41}{61} \\
 &= 87.84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{87.84} \\
 &= 9.37
 \end{aligned}$$

## Lampiran 25 (tabel normalitas)

No	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-17.10	-17.28	-1.84	0.4671	0.0329	0.0161	0.0168
2	-13.96	-14.13	-1.51	0.4332	0.0668	0.0323	0.0345
3	-13.78	-13.96	-1.49	0.4306	0.0694	0.0484	0.0210
4	-13.40	-13.57	-1.45	0.4251	0.0749	0.0645	0.0104
5	-12.84	-13.02	-1.39	0.4162	0.0838	0.0806	0.0032
6	-12.45	-12.63	-1.35	0.4099	0.0901	0.0968	0.0067
7	-12.22	-12.40	-1.32	0.4066	0.0934	0.1129	0.0195
8	-11.37	-11.54	-1.23	0.3907	0.1093	0.1290	0.0197
9	-11.16	-11.34	-1.21	0.3849	0.1151	0.1452	0.0301
10	-9.87	-10.04	-1.07	0.3577	0.1423	0.1613	0.0190
11	-9.51	-9.69	-1.03	0.3485	0.1515	0.1774	0.0259
12	-9.34	-9.51	-1.02	0.3438	0.1562	0.1935	0.0373
13	-9.31	-9.49	-1.01	0.3438	0.1562	0.2097	0.0535
14	-8.75	-8.93	-0.95	0.3289	0.1711	0.2258	0.0547
15	-8.45	-8.63	-0.92	0.3212	0.1788	0.2419	0.0631
16	-6.51	-6.69	-0.71	0.2612	0.2388	0.2581	0.0193
17	-6.10	-6.28	-0.67	0.2454	0.2546	0.2742	0.0196
18	-4.90	-5.07	-0.54	0.2054	0.2946	0.2903	0.0043
19	-4.90	-5.07	-0.54	0.2054	0.2946	0.3065	0.0119
20	-4.87	-5.04	-0.54	0.2019	0.2981	0.3226	0.0245
21	-4.51	-4.69	-0.50	0.1915	0.3085	0.3387	0.0302
22	-4.04	-4.22	-0.45	0.1736	0.3264	0.3548	0.0284
23	-3.40	-3.57	-0.38	0.148	0.352	0.3710	0.0190
24	-2.69	-2.87	-0.31	0.1179	0.3821	0.3871	0.0050
25	-2.31	-2.49	-0.27	0.1026	0.3974	0.4032	0.0058
26	-1.90	-2.07	-0.22	0.0871	0.4129	0.4194	0.0065
27	-1.84	-2.02	-0.22	0.0832	0.4168	0.4355	0.0187
28	-1.19	-1.37	-0.15	0.0557	0.4443	0.4516	0.0073
29	-1.19	-1.37	-0.15	0.0557	0.4443	0.4677	0.0234
30	-1.07	-1.25	-0.13	0.0517	0.4483	0.4839	0.0356
31	-0.96	-1.13	-0.12	0.0478	0.4522	0.5000	0.0478
32	-0.75	-0.93	-0.10	0.0359	0.4641	0.5161	0.0520
33	-0.60	-0.78	-0.08	0.0319	0.4681	0.5323	0.0642
34	0.13	-0.04	0.00	0	0.5	0.5484	0.0484
35	0.46	0.28	0.03	0.008	0.508	0.5645	0.0565
36	0.52	0.34	0.04	0.012	0.512	0.5806	0.0686
37	0.69	0.51	0.05	0.0199	0.5199	0.5968	0.0769
38	0.90	0.72	0.08	0.0279	0.5279	0.6129	0.0850
39	2.16	1.98	0.21	0.0832	0.5832	0.6290	0.0458
40	2.75	2.57	0.27	0.1064	0.6064	0.6452	0.0388
41	2.93	2.75	0.29	0.1141	0.6141	0.6613	0.0472
42	3.49	3.31	0.35	0.1368	0.6368	0.6774	0.0406
43	3.78	3.60	0.38	0.148	0.648	0.6935	0.0455
44	4.57	4.40	0.47	0.1772	0.6772	0.7097	0.0325
45	5.84	5.66	0.60	0.2258	0.7258	0.7258	0.0000
46	5.87	5.69	0.61	0.2258	0.7258	0.7419	0.0161
47	7.66	7.49	0.80	0.2852	0.7852	0.7581	0.0271
48	7.78	7.60	0.81	0.291	0.791	0.7742	0.0168
49	7.90	7.72	0.82	0.2939	0.7939	0.7903	0.0036
50	8.84	8.66	0.92	0.3212	0.8212	0.8065	0.0147
51	9.46	9.28	0.99	0.3389	0.8389	0.8226	0.0163
52	9.78	9.60	1.02	0.3461	0.8461	0.8387	0.0074
53	9.99	9.81	1.05	0.3508	0.8508	0.8548	0.0040
54	10.02	9.84	1.05	0.3508	0.8508	0.8710	0.0202
55	11.25	11.07	1.18	0.381	0.881	0.8871	0.0061
56	14.60	14.43	1.54	0.437	0.937	0.9032	0.0338
57	15.43	15.25	1.63	0.4474	0.9474	0.9194	0.0280
58	16.57	16.40	1.75	0.4591	0.9591	0.9355	0.0236
59	17.04	16.87	1.80	0.4633	0.9633	0.9516	0.0117
60	17.66	17.49	1.87	0.4688	0.9688	0.9677	0.0011
61	19.13	18.96	2.02	0.4783	0.9783	0.9839	0.0056
62	21.02	20.84	2.22	0.4868	0.9868	1.0000	0.0132

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar  $0.0850$   $L_{tabel}$  untuk  $n = 62$  dengan taraf signifikan  $0,05$  adalah  $0,113$ .  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 26

### Langkah-Langkah Uji Normalitas

1. Kolom  $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$   
Mengikuti kolom  $Y - \hat{Y}$

3. Kolom  $Z_i$  untuk  $i = 1$

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-17.28}{9.37} = -1.84$$

4. Kolom  $Z_t$

Nilai  $Z_t$  dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari  $-1.84$  diperoleh  $Z_t = 0.467$

Untuk  $Z_i = -1.84$ , maka  $F(z_i) = 0.5 - 0.4671 = 0.0329$

5. Kolom  $F(z_i)$

Jika  $Z_i$  negatif, maka  $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika  $Z_i$  positif, maka  $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom  $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{62} = 0.0161$$

7. Kolom  $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0.0329 - 0.0161| = 0.0168$$

Merupakan harga mutlak dan selisih  $F(Z_i)$  dan  $S(Z_i)$

## Lampiran 27

## Perhitungan JK Galat

No.	K	n	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\Sigma Y^2$	( $\Sigma Y$ )	( $\Sigma Y$ ) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK} \right\}$
1	I	3	77	64	4096	4928	10794	178	31684	10561.3	232.67
2			77	67	4489	5159					
3			77	47	2209	3619					
4	II	3	80	62	3844	4960	9417	167	27889	9296.333	120.67
5			80	58	3364	4640					
6			80	47	2209	3760					
7	III	3	81	47	2209	3807	11083	179	32041	10680.33	402.6666667
8			81	75	5625	6075					
9			81	57	3249	4617					
10	IV	3	82	47	2209	3854	11893	185	34225	11408.33	484.67
11			82	60	3600	4920					
12			82	78	6084	6396					
13	V	4	83	55	3025	4565	13203	229	52441	13110.25	92.75
14			83	65	4225	5395					
15			83	57	3249	4731					
16			83	52	2704	4316					
17	VI	2	84	61	3721	5124	7946	126	15876	7938	8
18			84	65	4225	5460					
19	VII	2	86	62	3844	5332	7688	124	15376	7688	0
20			86	62	3844	5332					
21	VIII	3	87	63	3969	5481	12619	193	37249	12416.33	202.67
22			87	75	5625	6525					
23			87	55	3025	4785					
24	IX	3	88	55	3025	4840	11094	182	33124	11041.33	52.67
25			88	62	3844	5456					
26			88	65	4225	5720					
27	X	4	89	60	3600	5340	17906	264	69696	17424	482.00
28			89	55	3025	4895					
29			89	65	4225	5785					
30			89	84	7056	7476					
31	XI	2	90	82	6724	7380	11624	152	23104	11552	72
32			90	70	4900	6300					
33	XII	2	91	76	5776	6916	13345	163	26569	13284.5	60.5
34			91	87	7569	7917					
35	XIII	2	92	67	4489	6164	10265	143	20449	10224.5	40.5
36			92	76	5776	6992					
37	XIV	4	93	61	3721	5673	16470	254	64516	16129	341
38			93	68	4624	6324					
39			93	50	2500	4650					
40			93	75	5625	6975					
41	XV	4	95	72	5184	6840	20180	282	79524	19881	299.00
42			95	56	3136	5320					
43			95	78	6084	7410					
44			95	76	5776	7220					
45	XVI	1	96	55	3025	5280					
46	XVII	3	97	87	7569	8439	17098	224	50176	16725.33	372.67
47			97	77	5929	7469					
48			97	60	3600	5820					
49	XVIII	3	98	68	4624	6664	13074	198	39204	13068	6.00
50			98	65	4225	6370					
51			98	65	4225	6370					
52	XIX	2	99	58	3364	5742	7208	120	14400	7200	8.00
53			99	62	3844	6138					
54	XX	1	100	81	6561	8100					
55	XXI	1	101	87	7569	8787					
56	XXII	1	102	78	6084	7956					
57	XXIII	1	103	70	4900	7210					
58	XXIV	1	104	76	5776	7904					
59	XXV	1	106	63	3969	6678					
60	XXVI	1	108	76	5776	8208					
61	XXVII	1	109	72	5184	7848					
62	XXVIII	1	110	76	5776	8360					
		28	62	5633	4097	277527	374717				3278.42

## Lampiran 28

### Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 277527 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4097^2}{62} \\ &= 270732.40 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.56 \times 2399.13 \\ &= 1340.53 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 277527 - 270732.40 - 1340.53 \\ &= 5454.07 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 62 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 60 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1340.53}{1} = 1340.53 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{5454.07}{60} = 90.90 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1340.53}{90.90} = 14.75$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 14.75$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2 = 62-2 = 60$  dihasilkan  $F_{tabel}$  sebesar = 4.00

sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **signifikan**

## Lampiran 29

### Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 3278.42 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})}) \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 5454.07 - 3278.42 \\ &= 2175.65 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 28 \\ \text{dk}_{(\text{TC})} &= k - 2 = 26 \\ \text{dk}_{(\text{G})} &= n - k = 34 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(\text{TC})} &= \frac{2175.65}{26} = 83.68 \\ \text{RJK}_{(\text{G})} &= \frac{3278.42}{34} = 96.42 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka regresi tidak linier  
Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(\text{TC})}}{\text{RJK}_{(\text{G})}} = \frac{83.68}{96.42} = 0.87$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{\text{hitung}} = 0.87$   
Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan  
**Menggunakan dk pembilang 26 dan dk penyebut 34 dihasilkan Ftabel sebesar = 1,80**  
sehingga  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan  
regresi adalah **linier**

### Lampiran 30

Tabel Anava Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	b . $\Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)^*}{RJK(res)}$	
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)^{ns}}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

**Keterangan :** \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$

<sup>ns)</sup> Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	62	277527			
Regresi (a)	1	270732.40			
Regresi (b/a)	1	1340.53	1340.53	14.75	4.00
Residu	60	5454.07	90.90		
Tuna Cocok	26	2175.65	83.68	0.87 <sup>ns)</sup>	1.80
Galat Kekeliruan	34	3278.42	96.42		

**Keterangan :** \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (14.75) > F_{tabel} (4.00)$

<sup>ns)</sup> Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung} (0.87) < F_{tabel} (1.80)$

## Lampiran 31

### Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 4293.69$$

$$\Sigma y^2 = 6645.42$$

$$\Sigma xy = 2399.13$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2399.13}{\sqrt{4293.69 \cdot 6645.4}}$$

$$r_{XY} = \frac{2399.13}{5341.67}$$

$$r_{XY} = 0.449$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.449$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **positif** antara variabel X terhadap variabel Y.

## Lampiran 32

### Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.449\sqrt{60}}{\sqrt{1-0.202}} \\
 &= \frac{0.449 \times 7.74597}{\sqrt{0.798}} \\
 &= \frac{3.479}{0.89346} \\
 &= 3.894
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (62-2) = 60$  sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

Ho ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Ho diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [3.894] > t_{\text{tabel}} (1.67)$ , maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

### Lampiran 33

#### PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.449^2 \\ &= 0.2017 \\ &= 20.17\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh komunikasi interpersonal sebesar 20.17%

### Lamiran 34

#### PERHITUNGAN RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X KOMUNIKASI INTERPERSONAL

No	Indikator	No. Item	Skor	jumlah item	total	mean	persentase
1	Keterbukaan	1	245	6	1348	224.67	21%
		2	225				
		3	220				
		4	224				
		5	220				
		6	214				
2	Empati	7	230	6	1223	203.83	19%
		8	214				
		10	201				
		11	224				
		12	171				
		13	183				
3	Dukungan	15	202	6	1297	216.17	20%
		16	204				
		17	221				
		20	209				
		21	233				
		22	228				
4	Rasa Positif	24	221	4	915	228.75	21%
		25	240				
		26	230				
		27	224				
5	Kesetaraan	29	212	4	850	212.5	20%
		30	185				
		34	219				
		35	234				
Total			5633	26	5633	1085.92	100%

## Lampiran 35

**PERHITUNGAN RATA-RATA HITUNG SKOR SUBINDIKATOR DOMINAN VARIABEL X  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

No	Indikator	Subindikator	No item	Skor	Jumlah item	total	mean	persentase
1	Keterbukaan	membuka diri	3	220	2	444	222	11%
			4	224				
		Menerima kritik	5	220	2	434	217	11%
			6	214				
		Menjalin hubungan	1	245	2	470	235	12%
			2	225				
2	Empati	Kepekaan	7	230	6	1223	203.8333	10%
			8	214				
			10	201				
			11	224				
			12	171				
			13	183				
3	Dukungan	Memberi perhatian	15	202	6	1297	216.17	11%
			16	204				
			17	221				
			20	209				
			21	233				
			22	228				
4	Rasa Positif	Perasaan akrab	24	221	2	461	230.5	12%
			25	240				
		Perasaan nyaman	26	230	2	454	227	11%
			27	224				
5	Kesetaraan	Kesempatan berbicara	29	212	2	397	198.5	10%
			30	185				
		Mendengarkan dengan baik	34	219	2	453	226.5	11%
			35	234				
Total					26	5633	1976.5	100%

## Lampiran 36

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115

## Lampiran 37

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 38

## Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	N	n	n	n	n

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 39

**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva  
Normal  
dari 0 sampai  
z**

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981

2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

## Lampiran 40

Lampiran 49

### Nilai Persentil untuk Distribusi t

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  
 $t_p$ )

v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

**Lampiran 41**

**Lampiran 42****Daftar nama Responden Uji Coba**

No	Nama	Kelas
1	Ani Nur Kumala	XI AK 2
2	Hilda Amelila N.	XI AK 2
3	Diah Ro'diah	XI AK 2
4	Nurhasanah	XI AK 2
5	Sarahmi A.	XI AK 2
6	Bella Novita A.	XI AK 2
7	Huwaidah	XI AK 2
8	M. Sodri	XI AK 2
9	Ayu Andita Putri	XI AK 2
10	Dewi	XI AK 2
11	Yuliani R.	XI AK 2
12	Putri Awalia	XI AK 2
13	Rizka Andita	XI AK 2
14	Septina Erlin	XI AK 2
15	Anita Tri Pratiwi	XI AK 2
16	Attyan Tri Utami	XI AK 2
17	Juwita	XI AK 2
18	Riska Noviyanti	XI AK 2
19	Dewi Septiana	XI AK 2
20	Dewi Nufia Fajar	XI AK 2
21	Adhillah Jamiah	XI AK 2
22	Siti Khuzaimah	XI AK 2
23	Desi Hardianti	XI AK 2
24	Fitri Nurhayati	XI AK 2
25	Fenti Stefani	XI AK 2
26	Mita Rasiana	XI AK 2
27	Haidar Fauzi	XI AK 2
28	Rizki Pratama	XI AK 2
29	Ahmad F.	XI AK 2
30	Torik Tri W	XI AK 2

## Lampiran 43

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kelas</b>
1	Dini Fauzi	MK 1
2	Noval Puja	MK 1
3	Herawati	MK 1
4	Ivonna Faradibha	MK 1
5	Putri Handayani	MK 1
6	Siti Dahlianti	MK 1
7	Bilkhis Sadevi	MK 1
8	Legister Herlina Y	MK 1
9	Dhea Syafira	MK 1
10	Deni Pujisetyo	MK 1
11	Lisiana	MK 1
12	Elin Nurhaety	MK 1
13	Salsabila	MK 1
14	Siti Wacidatus S	MK 1
15	Pri Nur Ardiyanti	MK 1
16	Winda Rotnasari	MK 1
17	Sinta Ayu A	MK 1
18	Elvia Yuiana	MK 1
19	Lulu Vonny	MK 1
20	Insani Istiqomah	MK 1
21	Ega Susilawati	MK 1
22	Estidwi A	MK 1
23	Ghina Isya F	MK 1
24	Novia Pratmayanti	MK 1
25	Vanessa	MK 1
26	Meinah Choirunisa	MK 1
27	Ayu Yuliani	MK 1
28	Liliani Nur Anita	MK 1
29	Prasetyo Prabowo	MK 1
30	Sukma Ayu	MK 1
31	Yuke Saputri	MK 1
32	Wulandini	MK 1
33	Panata	MK 1
34	Tia hherliana	MK 2
35	Lulu Azizah	MK 2
36	Shofy Al Ma'rifah	MK 2
37	Anita Fitriyanih	MK 2
38	Shavilla Azizah	MK 2
39	M. Danu Tirto	MK 2
40	Reka Putri	MK 2
41	Lia Maulia	MK 2
42	Novi Yanti T	MK 2
43	Iis Nurhayati	MK 2
44	Mike Napizahni	MK 2
45	Cornelia	MK 2
46	Oktaviani Sesar	MK 2
47	Mardiani	MK 2
48	Sintiana Purba	MK 2
49	Novita Wizayani	MK 2
50	Cici Claudia	MK 2
51	Firdawati	MK 2
52	Fitria Annisa	MK 2
53	Alviana Amalia	MK 2
54	Rosyanti	MK 2
55	Lilis marliana	MK 2
56	Panca Rita	MK 2
57	Siti Nur	MK 2
58	Dewi Hesti	MK 2
59	Doni Prasetyo	MK 2
60	Latifah Bening	MK 2
61	Eka Puspitasari	MK 2
62	Hari Saputra	MK 2



## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sunarya,dkk. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi,2011.
- Asep Nursobah, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar, komunikasi Interpersonal dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar Agama Islam*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 11 No. 1 1April 2009.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo:, 2009.
- Bryan B. *Explaining Communication: Contemporary Theories and Exemplars*. new jersey Lawrence Erlbaum associates, 2009.
- Djaali dan PudjiMuljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo,2008
- Irianto, *Statistik*, Jakarta: Kencana, 2009
- Joni, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Komunikasi Interpersonal Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang*, Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Marhaeni Fajar . *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Muhamad Budyatna, Leila Mona. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nana Sudjan. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ngainun Naim, *Dasar – Dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Riduwan. *Belajar Mudah Untuk Guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta, 2009

Sianipar, Salema, *Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Komunikasi interpersonal dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Swasta Se Kecamatan Sunggal*. Jurnal Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana UNIMED Vol 08 No.2 Desember 2011.

Sudjana. *Metode Statistika Edisi Enam*. Bandung: Tarsito, 2010.

Suranto Aw. *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Syaiful Rohim. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2011.

#### **Sumber dari internet :**

Kompas. Tolong Pak Kami Masih Belajar di Lantai.

<http://edukasi.kompas.com/read/2009/06/11/1024198/Tolong.Pak..Kami.Masih.Belajar.di.Lantai>. (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.10)

Kompas. Indonesia Mulai Dianggap Tidak Penting

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/10/04/12371023/Indonesia.Mulai.Dianggap.Tidak.Penting> (diakses tanggal 4 September 2012, pukul 20.03)

Kompas. Rendahnya Hasil Uji Coba UN di Mamuju.

<http://regional.kompas.com/read/2009/04/19/0429409/Rendah..Hasil.Uji.Coba.UN.di.Mamuju> (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.08)

Kompas. Ah Pengajaran Guru Masih Membosankan.

<http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123511/Ah..Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan> (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.25)

Kompas. Tenangkan Siswa Jelang UN.

<http://edukasi.kompas.com/read/2010/03/05/15212148/Tenangkan.Siswa.Sekolah.Siapkan.Istighosah> (diakses tanggal 4 September 2013, pukul 20.30)

Kompas. Keprihatinan Terhadap Anak Cerdas.

<http://edukasi.kompas.com/read/2010/08/17/1421214/Keprihatinan.terhadap.Nasib.Anak.Cerdas> (diakses tanggal 6 September 2013, pukul 22.03)

Kompas. Siswa Segel Sekolah.

<http://regional.kompas.com/read/2012/02/10/1606093/Protes.Mutasi.Guru.Siswa.Segel.Sekolah> (diakses tanggal 6 September 2013, pukul 22.15)

*Lampiran*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Marudut Tua Sihite lahir di Jakarta, 10 Agustus. Alamat rumah di Jalan Dermaga Raya No. 27 A RT06/RW016. Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. No HP. 08999243734

Pendidikan formal yang pernah dijalani yaitu, bersekolah di SDN Klender 16 Pagi (1996 - 2002), SMPN 27 Jakarta (2002-2005), SMAN 61 Jakarta (2005-2008), dan Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga (2009-2013).

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman mengajar di SMKN 50 Jakarta sebagai guru PPL dengan mengajar mata pelajaran Kewirausahaan di kelas XI pada tahun 2012. Selain itu mempunyai pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pos Jakarta Timur pada tahun 2012.